

**KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA MADRASAH DALAM
MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI MADRASAH
ALİYAH DINİYAH PUTERI PEKANBARU**

Skripsi

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



UIN SUSKA RIAU

Disusun oleh

**SITI ISTIQOMAH
NIM. 11613203310**

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H/2021 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Skripsi dengan judul *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru*, yang disusun oleh Siti Istiqomah NIM.11613203310 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang *Munaqasyah* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

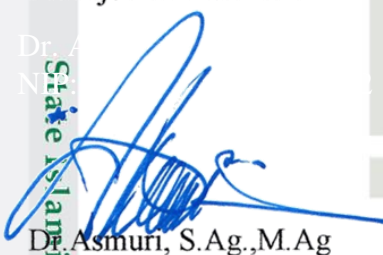
Menyetujui

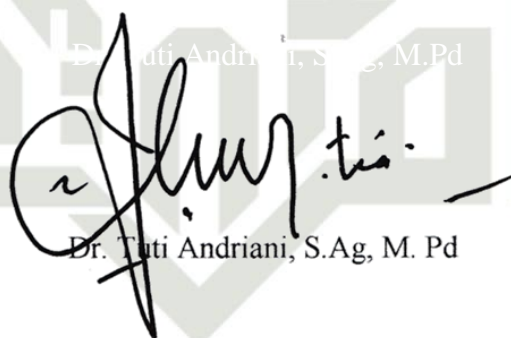
Pekanbaru, 24 Dzulqa'dah 1442 H
05 Juli 2021 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam

Pembimbing


Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag.


Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M. Pd

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *“Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru”*, yang ditulis oleh Siti Istiqomah Nim 11613203310 . Telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 24 Zulhijah 1442 H./03 Agustus 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 24 Zulhijah 1442 H.
03 Agustus 2021 M.

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. H. Muhammad Syaifudin, M. Ag.

Penguji III

Dr. Drs. Syafaruddin, M. Pd.

Penguji II

Hasgimianti, S.Pd., M.Pd., Kons.

Penguji IV

Dr. Afriza, S. Ag., M. Pd.



Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M. Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001

PENGHARGAAN



Puji sukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya. Selanjutnya shalawat beriring salam penulis hadiahkan buat Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini dengan judul “ *Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru* ” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.

Selesainya skripsi ini tentunya tidak terlepas dari partisipasi dan dukungan dari berbagai pihak terutama orang-orang terdekat penulis yang tidak akan pernah penulis lupakan jasa-jasa yang telah diberikan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka di dunia dan akhirat. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua penulis yaitu bapak Metrawiser dan Ibu Ernita tercinta karena berkat iringan do’a dan pengorbanan papa dan mama yang tulus sehingga ananda bisa menyelesaikan skripsi ini, dan menjadi teladan sekaligus motivator utama, serta menjadi penasehat terbaik yang senantiasa ikhlas dan bijaksana dalam memberikan dorongan dan kasih sayang yang tak terhingga kepada penulis. Pada kesempatan ini juga penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas Rajab, M. Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmianti, M.Ag sebagai Wakil Rektor I, Dr. H. Mas’ud Zein, M. Pd sebagai Wakil Rektor II dan Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph. D sebagai Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan.
2. Dr. H. Kadar. M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M. Ag., sebagai Wakil Dekan I, Dr. Dr. Zubaidah Amir, M. Pd., sebagai Wakil Dekan II, Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons., Wakil Dekan III beserta seluruh Staf dan Pegawai Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Dr. Hj. Yuliharti M. Ag., sebagai Ketua Prodi dan Dr. Drs. Mudasar, M.Pd, Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Asmuri, S.Ag, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
5. Dr. Tuti Andriani, S.Ag, M. Pd selaku pembimbing yang telah banyak memberikan banyak bimbingan dan arahan, tenaga dan luangkan waktu, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap dosen dan karyawan prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
7. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
8. Suprpto, S.Pd.I., M.Pd sebagai kepala madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru.
9. Guru dan staf tata usaha Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru
10. Teristimewa kepada keluarga tercinta : Dodi (abang), Swi Susanti, S.BA., (kakak), Sukri Yati S.E., (kakak), Nurul Putria (adik), yang selalu memberikan semangat dan menjadi motivasi penulis dalam menempuh pendidikan di UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Serta terima kasih atas dukungan dan segala do'a yang telah diutarakan kepada Allah untuk kesuksesan dan keberkahan dalam penulis.
11. Kepada sahabat baikku: Fitri yanti, Melati Suci Lestari , Teman teman KKN Tanjung Leban, dan PPL Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru, yang selalu memberikan motivasi, semangat dan pertolongan dan banyak sekali mengajari makna kehidupan dan kebersamaan selama penulis melaksanakan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Keluarga besar kelas Administrasi Pendidikan (AP) angkatan 2016 yang sama-sama berjuang dalam suka dan duka untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) dalam jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, do'a dan dukungan kepada penulis.

Demikianlah, semoga karya ini memberikan manfaat bagi kita semua.

Kelengkapan, kebaikan dan kebenaran dalam karya ini hanyalah milik Allah SWT dan semua kekurangan adalah dari penulis semata. Semoga kita semua mendapat ridho-Nya. Aamiin

Pekanbaru, Juli 2021

Penulis

SITI ISTIQOMAH
NIM. 11613203310

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Terlambat lulus atau lulus tidak tepat waktu bukan sebuah kejahatan, bukan sebuah aib. Alangkah kerdil nya jika mengukur kepintaran seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus, bukankah sebaik baik skripsi adalah skripsi yang selesai? Baik itu selesai tepat waktu maupun tidak tepat waktu. Jangan bandingkan prosesmu dengan orang lain, karena tak semua bunga tumbuh dan mekar secara bersamaan.

Rasa syukur yang besar kepada Allah Swt yang telah memberikan nikmat sehat dan mengizinkan skripsi ini untuk diselesaikan. Kupersembahkan karya kecil ini untuk orang terkasih khususnya orang tua yang telah memberikan dukungan dan doa yang tulus kepada anaknya untuk semangat menyelesaikan skripsi ini.

Untuk tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan mimpi yang harus dikejar teruslah bermimpi untuk sebuah tujuan, pastinya juga harus diimbangi dengan tindakan nyata, agar mimpi untuk sebuah tujuan tidak hanya sebuah bayangan semata.

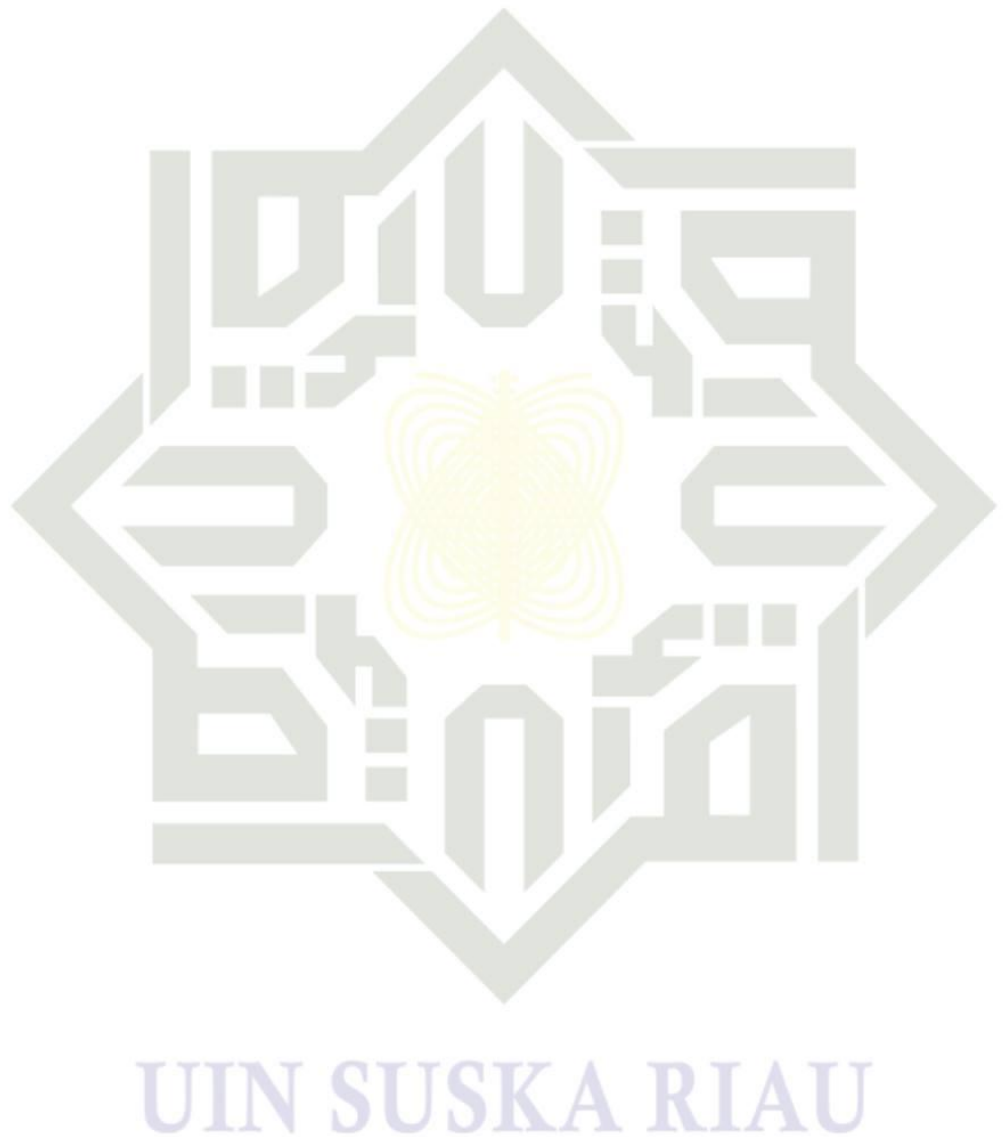
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Siti Istiqomah (2021): Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MA Diniyah Puteri Pekanbaru

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru serta faktor pendukung dan faktor penghambat nya. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, subjek dari penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru sedangkan objek nya adalah kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MA Diniyah Puteri Pekanbaru. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan pengumpulan data, wawancara, dokumentasi. Analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Jumlah informan dalam penelitian ini 4 orang yaitu Kepala Madrasah, wali kelas XI IPS, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan.

Kepala Madrasah adalah seseorang yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah agar sekolah tersebut dapat berkembang dan menjadi sekolah yang unggul. Data hasil penelitian yang penulis lakukan adalah kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala sekolah menerapkan tipe kepemimpinan yang demokratis. Kepala sekolah juga lugas dan terbuka dalam menjalankan kepemimpinannya. Adapun faktor pendukung dalam meningkatkan profesionalisme guru yaitu terletak pada adanya dukungan, kesadaran, tanggung jawab dan kerja sama antara guru lainnya. Sedangkan faktor penghambatnya adalah dana yang masih terbatas dalam melakukan kegiatan seperti seminar maupun pelatihan lainnya.

Kata Kunci : Kepemimpinan, Kepala Madrasah, dan Profesionalisme Guru



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Siti Istiqomah (2021): The Headmaster Democratic Leadership Democraticin Improving Teacher Professionalism at Islamic Senior High School of Diniyah Puteri Pekanbaru

This research aimed at knowing the headmaster leadership in improving teacher professionalism at Islamic Senior High School of Diniyah Puteri Pekanbaru, the supporting and obstructing factors. It was a descriptive qualitative research. The subjects of this research were the headmaster and teachers, and the object was the headmaster leadership in improving teacher professionalism at Islamic Senior High School of Diniyah Puteri Pekanbaru. Interview and documentation were used to collect data. Data collection, data reduction, data presentation, and drawing a conclusion were used to analyze data. The informants of this research were 4 people—the headmaster, a homeroom teacher at the eleventh-grade class of Social Science, the vice headmasters of curriculum and student affairs. The headmaster was someone who was given the task of leading a school so that the school could be developed and become an excellent school. The research findings showed that the headmaster implemented a democratic type of leadership. He was also simple and open in carrying out his leadership. The supporting factors in improving teacher professionalism were support, awareness, responsibility, and cooperation among other teachers. While the obstructing factors were the limitations of learning facilities and limited funds in carrying out activities such as seminars and other trainings.

Keywords: Leadership, Headmaster, Teacher Professionalism

الملخص

سيأتي استقامة، (٠٢٠٢) : قيادة رئيس المدرسة في تحسين احترام المدرس بمدرسة دينية فوتري الثانوية الإسلامية بكنبارو

إن هدف هذا البحث هو معرفة قيادة رئيس املمدرسة يف حتسني احترام املمدرس بمدرسة دينية فوتري الثانوية الإسلامية بكنبارو، ومعرفة العوامل الداعمة والملاحة هلا. وهذا البحث هو حبث وصفي كيفي، وأفراده رئيس املمدرسة واملمدرسون، وموضوعو قيادة رئيس املمدرسة يف حتسني احترام املمدرس بمدرسة دينية فوتري الثانوية الإسلامية بكنبارو. والبيانات مت مجعها من خلال املمقابلة والتوثيق. ومت حتليل البيانات من خلال مراحل مجع البيانات وحتفيض البيانات وعرض البيانات والاستنتاج. وعدد املمخربين يف هذا البحث ٤ أشخاص وم مدير املمدرسة وويل الفصل احلاذي عشر لقسم العلوم الاجتماعية ونائب رئيس املمدرسة جمال املمنهج الدراسي ونائب رئيس املمدرسة جمال شؤون التلميذ. فرئيس املمدرسة هو شخص مسؤول لقيادة مدرسة لتكون املمدرسة متطورة وأصبحت مدرسة مفضلة. و من نتيجة البحث عرف بأن قيادة رئيس املمدرسة تكون ني بشكل ديمقراطي. ويكون رئيس املمدرسة يعمل بشكل ب ومفتوح. والعوامل الداعمة لرتقية احترام املمدرس بي وجود املمساندة والدراية واملمسؤولية والتعاون بني املمدرسين. والعوامل اململانة بي قصر املمرافق التعليمية وقصر اململال للقيام بالأنشطة كمثل الدورات العلمية وما أشبو ذلك. الكلمات الأساسية: قيادة، رئيس المدرسة، احترام المدرس.

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGHARGAAN	ii
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	5
C. Penegasan Istilah.....	6
D. Permasalahan.....	8
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORITIK	10
A. Kepemimpinan Kepala Madrasah	10
1. Pengertian Kepemimpinan Kepala Madrasah	10
2. Kepemimpinan Demokratis.....	16
3. Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Madrasah	20
4. Indikator Kepemimpinan Kepala Madrasah	27
B. Profesionalisme Guru	28
1. Pengertian Profesionalisme Guru	28
2. Kompetensi Guru Profesional	32
3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Profesionalisme Guru	35
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi Penelitian.....	42



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

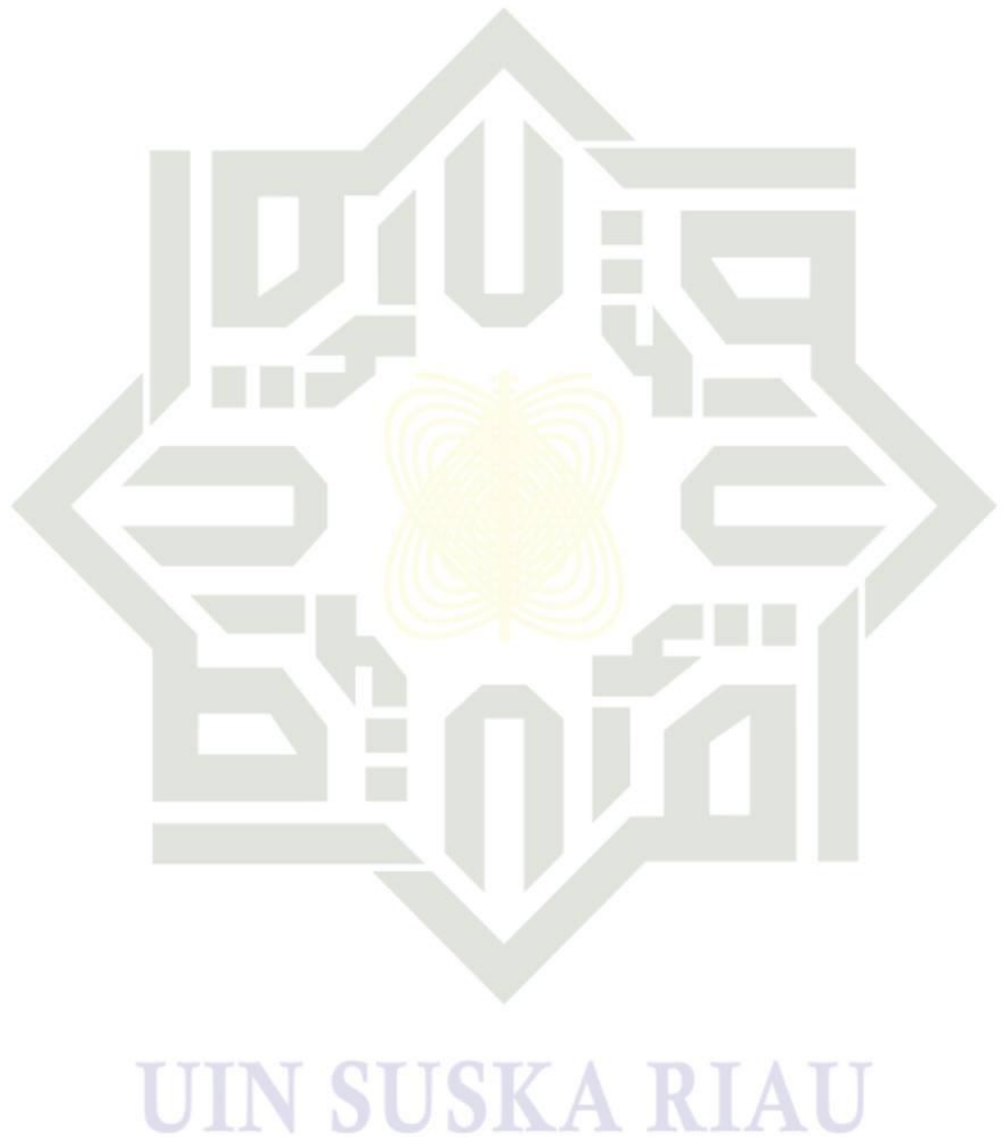
C. Subjek dan Objek Penelitian	42
D. Informan Penelitian	42
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Teknik Analisis Data	44
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	47
A. Deskriptif Latar Belakang	47
B. Penyajian Data	61
C. Analisis	84
D. Pembahasan	86
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran	94
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

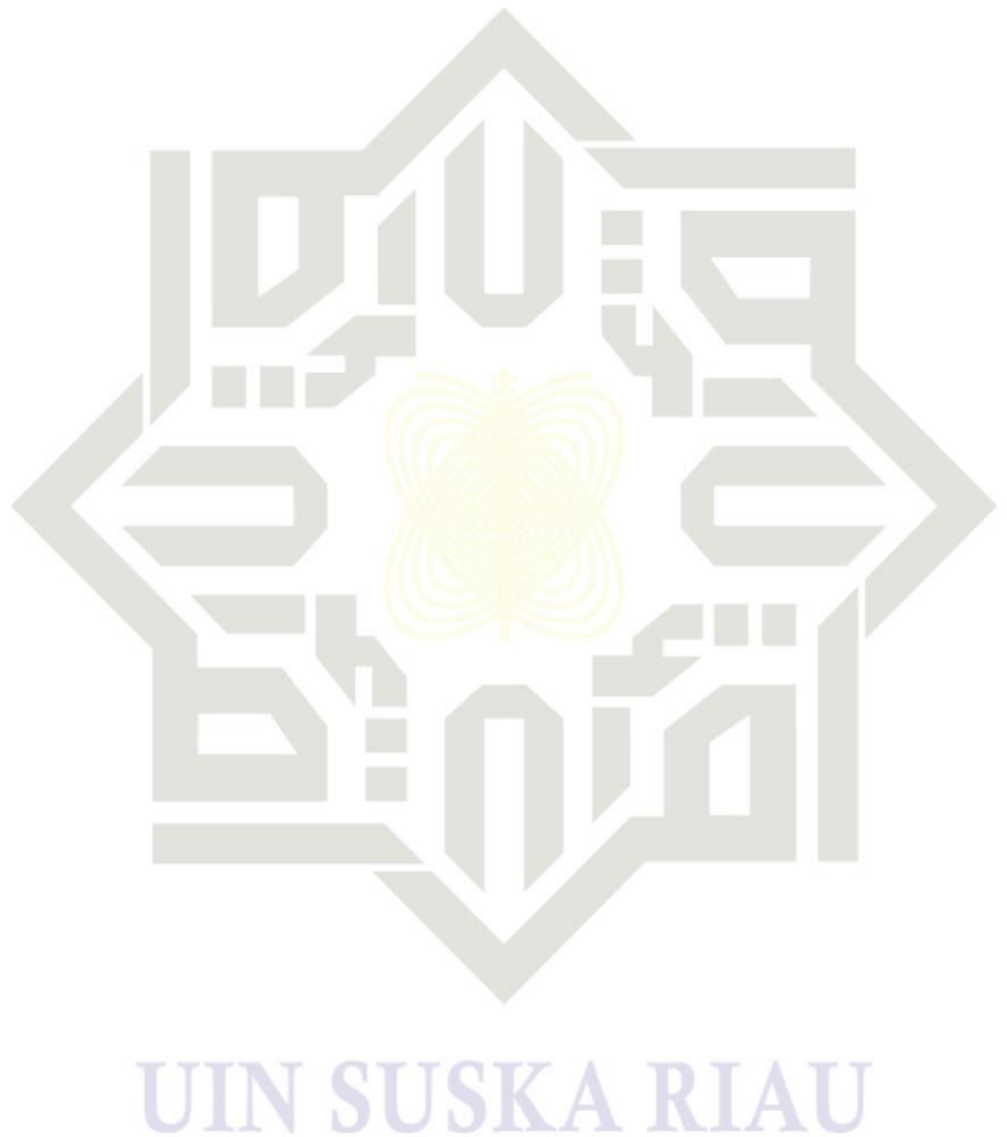
DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Tenaga Pengajar MA Diniyah Puteri Pekanbaru	57
Tabel IV.2	Jumlah Peserta Didik MA Diniyah Puteri Pekanbaru	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1 Struktur Organisasi MA Diniyah Puteri Pekanbaru	52
--	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pertanyaan wawancara kepala madrasah
Lampiran 2	Lembar Disposisi
Lampiran 3	SK Pembimbing
Lampiran 4	Surat Izin Pra-Riset
Lampiran 5	Surat Izin Riset
Lampiran 6	Surat Rekomendasi Melakukan Riset dari Kesbangpol
Lampiran 7	Surat dari Kemenag
Lampiran 8	Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal
Lampiran 9	Surat Balasan dari MA Diniyah Puteri Pekanbaru
Lampiran 10	Blangko Kegiatan Bimbingan Proposal
Lampiran 11	Blangko Kegiatan Bimbingan Skripsi
Lampiran 12	Dokumentasi

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Madrasah secara harfiah bisa diartikan dengan sekolah, karena secara teknis keduanya mempunyai kesamaan, yaitu sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar secara formal, namun demikian keduanya mempunyai karakteristik dan ciri yang berbeda. Madrasah memiliki kurikulum, metode, dan cara mengajar sendiri yang berbeda dengan sekolah. Karena karakteristik dan ciri yang berbeda, maka madrasah sebagai organisasi memerlukan tingkat koordinasi yang tinggi. Kepala madrasah yang berhasil apabila mereka memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik serta mampu melaksanakan peranan kepala madrasah sebagai seseorang yang diberi tanggung jawab memimpin madrasah.

Sementara R. Soekarto Indra fachrudi mengartikan “Kepemimpinan adalah suatu kegiatan yang membimbing suatu kelompok sedemikian rupa sehingga tercapailah tujuan itu”. Kemudian menurut Maman Ukas “Kepemimpinan adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat mempengaruhi orang lain agar ia mau berbuat sesuatu yang dapat membantu pencapaian suatu maksud dan tujuan”.¹

Mengingat pentingnya pemimpin, dapat diketahui bahwa fungsi utama pimpinan pada satuan pendidikan, seperti kepala madrasah adalah menciptakan situasi belajar mengajar sehingga guru-guru dapat mengajar dan

¹ Burhanuddin, *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara), hlm. 90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

murid-murid dapat belajar dengan baik. Dalam melaksanakan fungsi tersebut, kepala madrasah memiliki tanggung jawab ganda yaitu melaksanakan administrasi madrasah sehingga terciptanya situasi belajar mengajar yang efektif.

Studi keberhasilan Kepala Madrasah dalam memimpin organisasi madrasah menunjukkan bahwa kepala madrasah adalah orang yang menentukan titik pusat dan irama suatu madrasah, bahkan lebih jauh studi tersebut menyimpulkan bahwa keberhasilan suatu madrasah dalam mencapai misinya adalah merupakan keberhasilan madrasah. Kepala madrasah merupakan selaku orang yang mempunyai wewenang dan kekuasaan sudah seharusnya memiliki gaya kepemimpinan yang unik dan efektif untuk mengatur dan mengembangkan bawahannya secara profesional.

Terwujudnya tujuan dan kemajuan pendidikan terletak pada kecerdasan, keterampilan, kemampuan, kecakapan, kedisiplinan, dan sikap bijaksana dari seorang pemimpin kepala madrasah yang merupakan pimpinan tertinggi di suatu lembaga pendidikan. Seorang kepala madrasah mempunyai tugas untuk menata seluruh sumber organisasi sekolah dan menjalin kerjasama dengan para guru dalam mendidik siswa nya sebagai upaya dalam peningkatan mutu pendidikan, hal tersebut merupakan tugas seorang pejabat profesional dilingkungan lembaga sekolah.

Sesuai dengan fungsi kepala madrasah, pengembangan profesionalisme guru tidak dapat ditingkatkan melalui keprofesionalan seorang kepala madrasah dimana kebutuhan sekolah yang ia pimpin perlu diatur dan terencana agar kompetensi guru tidak terhenti pada kompetensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

yang ia miliki sebelumnya saja, akan tetapi semakin meningkat dan berkembang dengan baik agar profesionalisme guru dapat terwujud.²

Fokus pada masalah khususnya mengenai kepemimpinan pendidikan yang uraian uraian terdahulu menunjukkan bahwa kepemimpinan sebagai upaya menggerakkan seseorang atau kelompok kearah tertentu itu mengandung arti keseluruhan pemberian motivasi agar bekerja secara ikhlas dan sungguh-sungguh demi tercapai tujuan organisasi dengan baik, kegiatan ini hanya mungkin dilaksanakan oleh seseorang yang berani tampil kedepan serta mampu mengambil keputusan sehingga orang lain bergerak atau memperoleh motivasi untuk melakukannya. Sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Hadari Nawawi:³

1. Kegiatan mengarahkan orang orang yang berarti keseluruhan proses pemberian motivasi agar bekerja secara ikhlas dan sungguh sungguh demi tercapai tujuan organisasi secara efisien dan ekonomis.
2. Kegiatan tersebut dilakukan oleh seseorang yang berani tampil kedepan dengan memberikan bimbingan, mempengaruhi dan mendorong terwujudnya tindakan atau tingkah laku yang terarah pada tujuan.
3. Inti dari kegiatannya adalah kemampuan mengambil keputusan sehingga orang lain bergerak atau memperoleh motivasi untuk melakukannya.

Berdasarkan pengalaman peneliti ketika melaksanakan PPL di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru Peran kepala Madrasah sudah dilaksanakan dengan baik. Kepala madrasah MA Diniyah Puteri berperan

² Resya Fakhrunnisa, *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru*, (Jurnal, 2018), hlm. 2-3

³ *Ibid*, hlm. 50



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dalam perubahan sistem yang berkembang di lembaga ini, sejalan dengan perkembangannya kepala madrasah melakukan peran dan fungsinya dalam meningkatkan profesionalisme guru dan staf yang lainnya. Kepala madrasah mempengaruhi agar efektifitas kinerja guru meningkat, menggerakkan seluruh warga sekolah agar selalu optimis dan mengarahkan mereka kepada pelaksanaan perencanaan strategis sekolah.

Kepala madrasah dalam perannya sebagai pemimpin di madrasah selalu berusaha untuk menimbulkan kesadaran dalam diri seluruh personil madrasah, bahwa maju mundurnya sebuah lembaga lembaga pendidikan tidak hanya didasarkan kepada peran kepala madrasah akan tetapi seluruh personil yang ada di madrasah juga harus terlibat aktif dalam proses pelaksanaan pendidikan yang ada di madrasah tersebut.

Kepala Madrasah dikatakan sebagai pemimpin yang efektif apabila ia mampu melaksanakan dan menjalankan proses kepemimpinannya yang mempengaruhi dan mengarahkan kegiatan dan tingkah laku kelompok. Inisiatif dan kreativitas kepala madrasah yang mengarahkan kepada kemajuan madrasah merupakan bagian integratif dari tugas dan tanggungjawab. Fungsi utamanya adalah menciptakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Berjalannya fungsi kepemimpinan maka diharapkan dapat terciptanya kepemimpinan yang efektif, yang menghargai dan memperhatikan usaha bawahannya, sesuai dengan bakat, kemampuan, dan minatnya yang mendorong kearah pengembangan diri tujuan pendidikan. Mampu menggerakkan, memberdayakan, dan mengarahkan anggota dan sumber daya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

secara efektif dan efisien dalam mendayagunakan sumber daya kearah pencapaian tujuan. Kepemimpinan kepala madrasah yang efektif merupakan kepemimpinan yang berorientasi pada efektifitas pencapaian sarana dan efisiensi penggunaan sumber daya yang ada di sekolah untuk mencapai tujuan yang telah dibuat bersama-sama.⁴

Pendidikan, karena guru profesional dapat memberikan pengajaran kepada murid secara efektif dan efisien untuk menyesuaikan dengan kendala sumber daya lingkungannya. Berdasarkan pengamatan awal (studi pendahuluan) di MA Diniyah Puteri Pekanbaru dengan metode observasi penulis menemukan gejala gejala yang terjadi :

1. Belum maksimal kepala madrasah meningkatkan profesionalisme guru dan kurang maksimalnya guru dalam menjalankan tugas
2. Belum terpenuhinya fasilitas dan media pembelajaran di Madrasah Diniyah Puteri Pekanbaru

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah dengan judul “Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MA Diniyah Puteri Pekanbaru”

B. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan penulis untuk meneliti masalah ini pada judul tersebut di atas antara lain:

⁴ Yuliana, dkk, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru*, (Jurnal, 1011), hlm. 2-3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Masalah ini sangat menarik untuk diteliti, karena dengan penelitian ini penulis dapat mengetahui Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru di MA Diniyah Puteri Pekanbaru
2. Kepala madrasah memegang posisi penting dalam sebuah lembaga pendidikan. Tercapai atau tidaknya tujuan lembaga sekolah akan sangat tergantung pada profesionalisme yang dimiliki kepala sekolah dalam mengelola segala potensi yang ada disekolah.
3. Dari segi waktu, biaya dan pengetahuan, penulis merasa mampu untuk melaksanakan penelitian ini.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah, maka penulis menegaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul, yaitu:

1. Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah

Menurut Kartini dan Kartono, Kepemimpinan adalah relasi dan pengaruh antara pemimpin, pimpinan dan dipimpin, kepemimpinan muncul dari hasil interaksi otomatis diantara pemimpin dan individu-individu yang dipimpin.⁵

Kepemimpinan menggunakan kemampuan dan kecerdasannya dengan memanfaatkan lingkungan dan potensi dalam memimpin untuk

⁵ Kartini, Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggerakkan, mengarahkan dan mempengaruhi profesionalisme guru dalam mencapai tujuan dalam mewujudkan kepemimpinannya. Pengertian ini mengandung makna bahwa dalam kepemimpinan terdapat dua aspek, yaitu pertama aspek upaya dari pemimpin untuk mempengaruhi orang lain, kedua tujuan organisasi dalam mewujudkan hasil yang dicapai.

Kepemimpinan demokratis merupakan kepemimpinan yang paling tepat memimpin suatu organisasi. Kepemimpinan ini berusaha menyinkronkan kepentingan dan tujuan organisasi dengan kepentingan dan tujuan pribadi/bawahan, senang menerima saran, kritik dan pendapat, mengutamakan kerjasama kelompok dalam pencapaian tujuan organisasi, memberikan kebebasan yang seluas-luasnya kepada bawahan untuk berkembang.

2. Profesionalisme Guru

Profesionalisme guru adalah dapat diartikan sebagai seseorang yang mempunyai keahlian atau kemampuan khusus membimbing dan membina peserta didik, baik dari segi intelektual, spritual, maupun emosional. Menurut Rice dalam Bafadal bahwa guru profesional adalah guru yang mampu mengelola dirinya sendiri dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari.

Untuk memenuhi kriteria profesional itu, guru harus menjalani profesionalitas atau proses menuju derajat profesional yang sesungguhnya secara terus menerus, termasuk kompetensi mengelola kelas. Guru yang hebat adalah guru yang kompeten secara metodologi pembelajaran dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keilmuan. Tautan antara keduanya tercermin dalam kinerjanya selama transformasi pembelajaran. Pada konteks transformasi pembelajaran inilah guru harus memiliki kompetensi dalam mengelola kelas, siswa, dan interaksi sinergisnya.⁶

D. Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala gejala yang ada bahwa yang menjadi pokok permasalahan kajian ini pada kepemimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalitas guru, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah di MA Diniyah Puteri Pekanbaru
- b. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan profesionalisme guru di MA Diniyah Puteri Pekanbaru

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis perlu membatasi masalah yang akan diteliti yaitu pada “ Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme guru di MA Diniyah Puteri Pekanbaru”

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang bisa diangkat dalam penelitian ini yaitu:

⁶ Ibrahim Bafadal, *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Dalam Kerangka Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bagaimana implementasi kepemimpinan demokratis kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MA Diniyah Puteri Pekanbaru?
- b. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan profesionalisme guru di MA Diniyah Puteri Pekanbaru?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui kepemimpinan demokratis kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MA Diniyah Puteri Pekanbaru
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kepemimpinan demokratis kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MA Diniyah Puteri Pekanbaru

2. Kegunaan Penelitian

Hasil-hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk :

- a. Bagi instansi di harapkan dengan adanya hasil penelitian ini akan memberikan informasi berguna tentang kepemimpinan kepala madrasah
- b. Bagi pembaca diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi seluruh masyarakat terutama pihak yang berkepentingan serta dapat menjadi referensi dan memberikan wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca

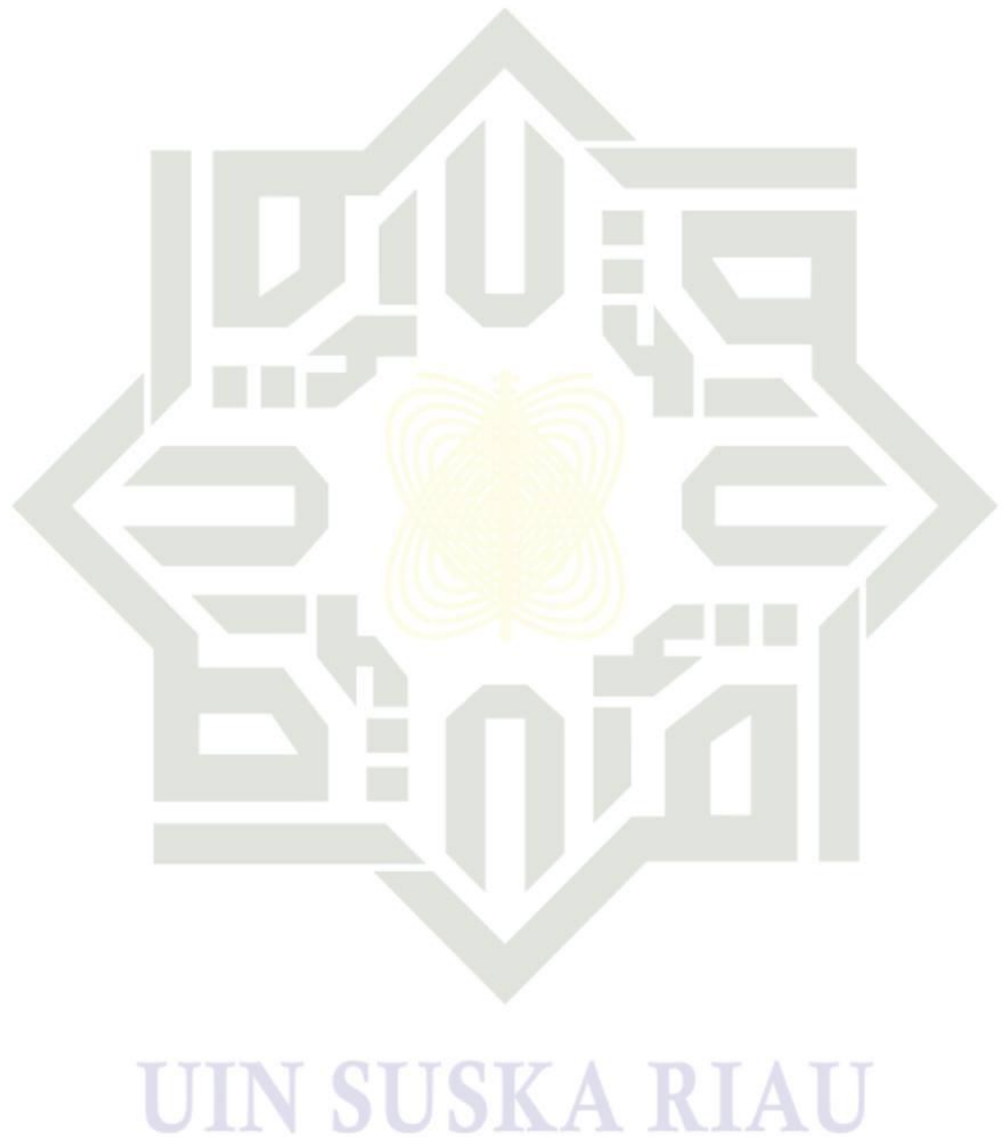
- c. Bagi penulis diharapkan penelitian dengan dilakukannya penelitian ini dapat memenuhi persyaratan mendapatkan gelar strata 1 (S1) jurusan Manajemen Pendidikan Islam, serta menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan topik yang diteliti.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kepemimpinan Kepala Madrasah

1. Pengertian Kepemimpinan Kepala Madrasah

Kepemimpinan adalah suatu seni tentang cara dapat mempengaruhi, mengarahkan keinginan, kemampuan dan kegiatan mereka untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan merupakan bagian terpenting dalam suatu organisasi, baik yang ruang lingkupnya kecil maupun luas, karena pada sifatnya sebagai proses aktifitas yang dilakukan seseorang untuk memimpin atau mengendalikan suatu organisasi. Kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang sangat berperan dalam organisasi, baik buruknya organisasi sering kali sebagian besar tergantung pada faktor pemimpin. Berbagai riset juga telah membuktikan bahwa faktor pemimpin memegang peranan yang penting dalam pengembangan organisasi.⁷

Kepemimpinan dapat berperan melindungi organisasi dari berbagai macam tantangan yang mempengaruhi perkembangan organisasi. Oleh karena itu, peranan kepemimpinan kepala madrasah dalam organisasi sekolah yang bersifat kompleks perlu dipahami dan dikaji secara terkoordinasi mengenai hakikat kepemimpinan dan hakikat kepala madrasah, sehingga peranan kepemimpinan kepala madrasah dapat dilaksanakan secara efektif.

⁷ Muhaimin, *Manajemen Pendidikan: Aplikasinya dalam Menyusun Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebenarnya dalam mencapai tujuan bersama, pemimpin dan anggotanya mempunyai ketergantungan satu dengan yang lainnya. Setiap anggota organisasi mempunyai hak untuk memberikan sumbangan demi tercapainya tujuan organisasi. Oleh sebab itu, perlu adanya kebersamaan. Rasa kebersamaan dan rasa memiliki pada diri setiap anggota mampu menimbulkan suasana organisasi yang baik.

Sedangkan menurut Mulyasa, “Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolahnya melalui program program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap”.⁸

Prajudi Atmosudirjo⁹ juga mengemukakan yang dikutip Ngalm Purwanto, bahwa pengertian kepemimpinan dapat ditelaah dari berbagai segi yaitu :

- a. Kepemimpinan dipandai sebagai penyebab dari berbagai kegiatan, proses, atau kesediaan untuk mengubah pandangan atau sikap (mental/fisik) dari pada kelompok orang orang baik dalam hubungan organisasi formal dan informal.
- b. Kepemimpinan adalah bentuk persuasi suatu seni pembinaan kelompok orang orang tertentu melalui “human relations” dan motivasi yang tepat sehingga tanpa rasa takut mau bekerja sama dan membanting tulang untuk memahami dan mencapai segala yang menjadi tujuan organisasi.

⁸ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung:PT.Remaja Rosda Karya,2009),hal.90

⁹ Ngalm Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 1987), hlm. 25-26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Kepemimpinan dapat dirumuskan sebagai suatu kepribadian (personality) seseorang yang mendatangkan keinginan kelompok orang orang untuk mencontohnya atau mengikutinya, suatu kekuatan atau wibawa, yang demikian rupa sehingga membuat kelompok orang orang mau melakukan apa yang dikehendakinya.

Menurut Sanusi pemimpin yang efektif bisa menunjukkan efektivitas kepemimpinannya dalam pelaksanaan pekerjaan kesehariannya dalam berbagai konteks, baik di dalam maupun diluar sekolah.¹⁰ Sedangkan Odway dalam Agus mengatakan bahwa kepemimpinan adalah kegiatan memengaruhi orang lain agar mereka mau bekerja sama untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut Ralph M. Stogdill, kepemimpinan adalah proses mempengaruhi suatu kelompok ke arah pencapaian tujuan. Pengaruh itu dihasilkan dari interaksi atas dasar formal ataupun informal.¹¹

Selain menurut pandangan para ahli, Islam juga mempunyai pengertian tentang kepemimpinan dimana dijelaskan dalam Al-qur'an surah Al-Anbiya ayat 73 yang berbunyi :

وَجَعَلْنَاهُمْ أِمَمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا وَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِمْ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ وَإِقَامَ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءَ الزَّكَاةِ وَكَانُوا لَنَا عَبِيدِينَ ﴿٧٣﴾

Artinya: dan Kami menjadikan mereka itu sebagai pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami dan Kami wahyukan kepada mereka agar berbuat kebaikan, melaksanakan salat dan menunaikan zakat, dan hanya kepada Kami mereka menyembah.¹²

¹⁰ Achmad Sanusi, *Kepemimpinan Pendidikan*, (Bandung: Nuansa Cendikia ,2013), hlm.

¹¹ Sudarwan Danim, Suparno, *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 3

¹² Al-qur'an surah Al-Anbiya ayat 73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan di dalam surah Al-baqarah 30 :

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّىْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِیْفَةًۭ ۚ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِیْهَا مَنْ یُّفْسِدُ فِیْهَا وَیَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَۚ قَالَ اِنِّىْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ ﴿۳۰﴾

Artinya: *dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”¹³*

Dalam ayat di atas difirmankan oleh Allah SWT, ingatlah ketika Tuhan-Mu berfirman kepada malaikat: “Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi”. Kalimat tersebut mengisyaratkan bahwa Allah akan menjadikan khalifah (pemimpin) di antara umat manusia. Allah akan memilih umatnya yang akan diberikan amanat untuk menjadi pemimpin dalam berbagai hal, atau berbagai lingkungan.

Kepala madrasah adalah bagian dari contoh kepemimpinan itu, berarti ia adalah seorang khalifah yang telah diberikan amanat oleh Allah untuk menjadi pemimpin di lembaga pendidikan. Kepemimpinan tersebut harus dijaga dan dipertanggung jawabkan oleh seseorang yang telah diberikan amanat sebagai kepala madrasah tersebut.

Setiap kepala sekolah dihadapkan pada tantangan untuk melaksanakan pengembangan pendidikan secara terarah, berencana, dan

¹³Al-qur'an surah Al-baqarah ayat 30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkesinambungan. Kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi yang sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan sekolah harus memiliki kemampuan administrasi, memiliki komitmen tinggi, dan luwes dalam melaksanakan tugasnya. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik harus mengupayakan peningkatan kinerja guru melalui program pembinaan kemampuan tenaga pendidik.

Sekolah merupakan sebuah organisasi yang bergerak dalam bidang pendidikan yang terdiri dari komponen-komponen yang membentuk satu sistem dan memiliki tujuan yang ingin dicapai, salah satu komponen dari organisasi sekolah adalah kepala sekolah. Sekolah merupakan lembaga yang bersifat unik dan kompleks. Bersifat unik karena sekolah memiliki karakter tersendiri, dimana terjadinya proses belajar mengajar, tempat terselenggaranya pembudayaan kehidupan manusia.

Dikatakan bersifat kompleks karena sekolah sebagai organisasi di dalamnya terdapat berbagai dimensi satu sama lain saling berkaitan dan saling menentukan. Karena sifatnya yang unik dan kompleks tersebut, sekolah sebagai organisasi memerlukan tingkat koordinasi yang tinggi. “Keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah”.

Secara etimologi kepala sekolah adalah guru yang memimpin sekolah. Secara terminologi kepala sekolah dapat diartikan sebagai tenaga fungsional guru yang diberikan tugas tambahan untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakannya proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadinya interaksi antara guru yang memberikan pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Wahyudi, kepala madrasah terdiri dari dua kata yaitu “kepala dan madrasah”. Kata kepala madrasah dapat diartikan ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Sedangkan madrasah berarti waktu atau tempat pertemuan antara murid saat diberi pelajaran oleh gurunya, sedangkan pengertian yang lain madrasah berarti usaha menuntut kepandaian (ilmu penegetahuan), pelajaran.¹⁴ Sedangkan Menurut soetjipto kepala madrasah adalah jabatan pemimpin yang tidak bisa diisi oleh orang-orang tanpa didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan tertentu, penggerak juga berperan melakukan control segala aktivitas guru, staf, dan siswa sekaligus untuk meneliti persoalan-persoalan yang timbul dilingkungan sekolah.

Kepala madrasah adalah seseorang yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah agar sekolah tersebut dapat melakukan fungsinya dengan baik dan benar yakni terjadi proses pembelajaran antara guru dan murid. Kepala madrasah pada hakikatnya merupakan pejabat formal sebab pengangkatannya melalui proses dan prosedur yang didasarkan atas peraturan yang berlaku.

Pemimpin memandang orang lain sebagai subyek yang memiliki sifat-sifat manusiawi sebagaimana dirinya. Setiap orang dihargai dan dihormati sebagai manusia yang memiliki kemampuan, kemauan, kehendak, pikiran, minat dan perhatian, pendapat dan lain-lain yang berbeda antara yang satu dengan yang lain. Oleh karena itu, setiap orang

¹⁴ Imam Wahyudi, *Pengembangan Pendidikan: Strategi Inovatif Dan Kreatif Dalam Mengelola Pendidikan Secara Komprehensif*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2013), hlm. 14-15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus dimanfaatkan dengan mengikut sertakannya dalam semua kegiatan organisasi.¹⁵ Keikutsertaan itu disesuaikan dengan posisi yang memiliki tanggung jawab dan wewenang serta tanggung jawab yang sama pentingnya.

2. Kepemimpinan Demokratis

Kepemimpinan demokratis menempatkan manusia sebagai faktor utama dan terpenting. Hubungan antara pemimpin dan orang-orang yang dipimpin diwujudkan dalam bentuk human relation yang didasari prinsip saling menghargai dan saling menghormati. Pemimpin memandang orang lain sebagai subyek yang memiliki sifat-sifat manusiawi sebagaimana dirinya. Setiap orang dihargai dan dihormati sebagai manusia yang memiliki kemampuan, kemauan, kehendak, pikiran, minat dan perhatian, pendapat dan lain-lain yang berbeda antara yang satu dengan yang lain.

Menurut Sudarwan Danim kepemimpinan demokratis adalah kepemimpinan yang dilandasi oleh anggapan bahwa hanya karena interaksi kelompok yang dinamis, tujuan organisasi akan tercapai bagi pencapaian tujuan bersama.¹⁶

Menurut Robbins, kepemimpinan demokratis menggambarkan pemimpin yang cenderung melibatkan karyawan dalam mengambil keputusan, mendelegasikan wewenang, mendorong partisipasi dalam memutuskan metode dan sasaran kerja, dan menggunakan umpan balik sebagai peluang untuk melatih karyawan.

¹⁵ Purwanto, *kepala sekolah dan Tugas-tugasnya*, (Balai pustaka, Jakarta, 2003). h 119

¹⁶ Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah dari Unit baru kelembaga akademik*, (Jakarta, PT Bumi Aksara 2008), hlm. 213

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Winardi, mengemukakan kepemimpinan demokratis adalah kepemimpinan yang aktif, dinamis, dan terarah. Kegiatan pengendalian dilaksanakan secara tertib dan bertanggungjawab. Pembagian tugas yang disertai pelimpahan wewenang dan tanggungjawab yang jelas, memungkinkan setiap anggota berpartisipasi secara aktif. Dengan kata lain, setiap anggota mengetahui secara pasti sumbangan yang dapat diberikannya untuk mencapai tujuan kelompok atau organisasinya. Selain itu dapat diketahui bagaimana melaksanakannya secara efektif dan efisien.

Menurut Didin Kurniawan dan Imam Machali, kepemimpinan demokratis berorientasi pada manusia dan memberikan bimbingan yang efisien kepada para pengikutnya. Terdapat koordinasi pekerjaan pada semua bawahan, dengan penekanan rasa tanggung jawab internal (pada diri sendiri)

Kurt Lewin mengemukakan kepemimpinan demokratis adalah pemimpin yang demokratis menganggap dirinya sebagai bagian dari kelompoknya dan bersama-sama dengan kelompoknya berusaha bertanggung jawab tentang terlaksananya tujuan. Hal ini agar setiap anggota turut bertanggung jawab, dan kerjasama yang baik, seluruh anggota ikut serta dalam segala kegiatan. Perencanaan, penyelenggaraan, pengawasan dan penilaian. Setiap anggota dianggap sebagai potensi yang berharga dalam usaha pencapaian tujuan yang diinginkan.

Menurut Baharuddin dan Umiarso, gaya kepemimpinan demokratis adalah gaya dimana seorang pemimpin berusaha membawa mereka yang dipimpin menuju ketujuan dan cita-cita dengan memberlakukan mereka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai sejajar. Menurut Abdul Aziz Wahab pemimpin yang bertipe demokratis menafsirkan kepemimpinannya bukan sebagai diktator, melainkan sebagai pemimpin yang ditengah-tengah anggota kelompoknya. Hubungan dengan anggota-anggota kelompok bukan sebagai majikan terhadap buruhnya, melainkan sebagai kakak terhadap saudara-saudaranya.¹⁷

Oleh karena itu, setiap orang harus dimanfaatkan dengan mengikut sertakannya dalam semua kegiatan organisasi. Keikutsertaan itu disesuaikan dengan posisi yang memiliki tanggung jawab dan wewenang serta tanggung jawab yang sama pentingnya bagi pencapaian tujuan bersama

Pemimpin demokratis dihormati dan disegani secara wajar, sehingga tercipta hubungan kerja yang positif dalam bentuk saling mengisi dan saling menunjang. Perintah atau intruksi diterima sebagai ajakan untuk berbuat sesuatu demi kepentingan bersama atau kelompok yang selalu dapat ditinjau kembali bilamana tidak efektif. Inisiatif atau kreativitas anggota dalam melaksanakan intruksi selalu didorong agar terwujud cara kerja yang efektif dalam pencapaian tujuan.

Dengan demikian dari beberapa pengertian dan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, kepemimpinan kepala madrasah mempunyai kemampuan dan wewenang terhadap kepemimpinannya untuk mempengaruhi, membina, mendorong timbulnya kemauan yang kuat, jiwa

¹⁷ Abdul Aziz Wahab, *Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta 2011), hlm. 135

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang semangat dan percaya diri dari guru para guru, staf, dan siswa dalam melaksanakan tugas masing masing demi kemajuan dan kebaikan bersama.

Adapun Indikator kepemimpinan Demokratis yang telah disesuaikan dengan ciri-ciri diantaranya sebagai berikut :

- a. Mendengar kritik, saran/pendapat dari bawahan Mendapat kritikan, saran/pendapat dari bawahan merupakan hal yang wajar dalam kehidupan organisasi. Dengan demikian, akan ada kecendrungan untuk lebih meningkatkan potensi diri dan bisa menjadi lebih baik dari sebelumnya serta belajar dari kesalahan yang telah dilakukan.
- b. Melakukan kerjasama dengan bawahannya Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang mampu bekerja sama/terlibat langsung secara bersama-sama dalam menjalankan tugas demi pencapaian tujuan organisasi. Pemimpin juga tidak sungkan untuk terjun langsung kelapangan untuk menjalankan tugas.
- c. Melakukan koordinasi pekerjaan pada bawahannya Pemimpin yang demokratis selalu melakukan koordinasi pekerjaan pada bawahannya, apapun yang akan dilakukan selalu berkoordinasi dengan bawahannya.
- d. Memberikan stimulasi kepada bawahan agar produktif Kepemimpinan yang demokratis memberikan stimulasi kepada bawahan agar produktif dalam menjalankan tugas demi pencapaian tujuan organisasi.
- e. Mengikutsertakan bawahan dalam memecahkan masalah Pemimpin yang demokratis tidak sungkan untuk terlibat bersama-sama dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bawahannya untuk membuat keputusan serta melakukan aktivitas kerja demi pencapaian tujuan organisasi.

- f. Memberikan informasi tentang tugas dan tanggung jawab para bawahan Kepemimpinan yang demokratis memberikan informasi tentang tugas dan tanggung jawab para bawahan agar mampu memanfaatkan kapasitas setiap anggota seefektif mungkin pada saat dan kondisi yang tepat

3. Tugas Pokok dan Fungsi Kepemimpinan Kepala Madrasah

Kepala madrasah yang berhasil adalah kepala sekolah yang memahami keberadaan madrasah sebagai organisasi yang kompleks dan unik, serta mampu melaksanakan peranan kepala sekolah sebagai seorang pemimpin yang diberi tanggung jawab untuk memimpin madrasah, adapun tugas pokok dan fungsi kepemimpinan kepala madrasah yaitu:

a. Kepala Sekolah sebagai Educator (Pendidik)

Sebagai edukator, kepala sekolah harus senantiasa berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh para guru. Dalam hal ini faktor pengalaman akan sangat mempengaruhi profesionalismenya, terutama dalam mendukung terbentuknya pemahaman tenaga kependidikan terhadap pelaksanaan tugasnya, pengalaman semasa menjadi guru, dan dalam melaksanakan pekerjaannya, demikian halnya penataran dan pelatihan yang pernah diikutinya.

Diantara tugas dan fungsi kepala madrasah sebagai educator atau pendidik ialah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Membimbing guru dalam hal menyusun dan melaksanakan program pengajaran, mengevaluasi hasil belajar, dan melaksanakan program pengajaran dan remedial.
- 2) Membimbing pegawai dan karyawan dalam hal menyusun program kerja dan melaksanakan tugas sehari-hari
- 3) Membimbing siswa dalam semua kegiatan sekolah
- 4) Melaksanakan pengembangan SDM melalui pendidikan dan pelatihan
- 5) Kemampuan belajar mengikuti perkembangan ilmu melalui media elektronika

b. Kepala Sekolah sebagai Manajer

Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai manajer, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama atau kooperatif, memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya, dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program madrasah.¹⁸

Secara lebih rinci tugas kepala madrasah dapat dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Mengadakan prediksi masa depan sekolah, misalnya tentang kualitas yang diinginkan masyarakat

¹⁸ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Professional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 100-103

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Melakukan inovasi dengan mengambil inisiatif dan kegiatan-kegiatan yang kreatif untuk kemandirian sekolah
- 3) Menciptakan strategi atau kebijakan untuk menyukseskan pikiran-pikiran yang inovatif tersebut
- 4) Menyusun perencanaan, baik perencanaan strategis maupun perencanaan operasional
- 5) Menemukan sumber sumber pendidikan dan menyediakan fasilitas pendidikan

c. Kepala Sekolah sebagai Administrator

Sebagai administrasi pendidikan, kepala sekolah mempunyai tugas dan tanggung jawab melaksanakan fungsi-fungsi administrasi yang diterapkan ke dalam kegiatan-kegiatan madrasah yang dipimpinnya seperti membuat rencana atau program tahunan, menyusun organisasi madrasah, melaksanakan pengoordinasian dan pengarahan dan melaksanakan pengelolaan kepegawaian.

Untuk menjamin kualitas kinerja terus meningkat, maka kepala sekolah dengan cara-cara yang objektif dan profesional mendorong dan memfasilitasi setiap guru untuk merencanakan dan melaksanakan pekerjaan sendiri. Situasi-situasi sederhana disekolah seperti lingkungan sekolah, iklim organisasi, interaksi antar personel, kegiatan rutin, budaya kerja dan sebagainya merupakan hal yang penting dirawat dan senantiasa menjadi perhatian kepala sekolah.

Tugas secara rinci pengelola administrator pendidikan menurut Poerbakawatja dan Harahap seperti yang dikuti Syaiful sagala antara lain:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Perencanaan, yaitu menguraikan dalam garis garis besar hal hal yang harus dikerjakan dan metode ke arah pelaksanaan tujuan
- 2) Pengorganisasian, yaitu penentuan suatu kerangka yang menunjukkan wewenang untuk mengatur bagian bagian dan membatasinya, serta mengoordinasikannya untuk tujuan tertentu.
- 3) Menyusun suatu staf, yaitu memasukkan dan melatih personel dan memelihara pekerjaan yang menguntungkan
- 4) Mengkoordinasikan, yaitu menghubungkan hubungan berbagai bagian dari pekerjaan agar semua anggota kelompok mendapatkan keputusan yang sama
- 5) Menentukan anggaran belanja, suatu perencanaan mengenai keuangan, pertanggungjawaban dan kontrol.

d. Kepala Sekolah sebagai Supervisor

Dari beberapa pendapat yang mengemukakan tentang supervisi, Luk-luk Nur Munfidah menyimpulkan supervisi pendidikan adalah semua usaha yang sifatnya membantu guru atau melayani guru agar dapat memperbaiki, mengembangkan, dan bahkan meningkatkan pengajarannya, serta dapat pula menyediakan kondisi belajar yang efektif dan efisien demi pertumbuhan jabatan untuk mencapai tujuan pendidikan dan meningkatkan mutu pendidikan.¹⁹

Fungsi kepala sekolah sebagai supervisor mencakup kegiatan kegiatan yang bersangkutan dengan pembangkitan semangat dan

¹⁹ Luk-luk Nur Munfidah, *Supervisi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerjasama guru, pemenuhan alat dan perlengkapan madrasah demi kelancaran pengajaran, pengembangan dan pembinaan pengetahuan serta ketrampilan guru, dan kerjasama antara madrasah dan masyarakat yang semuanya ditujukan untuk mempertinggi mutu pendidikan dan pengajaran siswa.²⁰

Beberapa prinsip yang perlu diperhatikan oleh supervisor agar supervisi yang dilakukan berhasil, sebagaimana dikutip Muhtar dari Piet Suhertian adalah sebagai berikut:

- 1) Dilakukan berdasarkan inisiatif guru, perilaku supervisor harus sedemikian teknis sehingga para guru terdorong untuk minta bantuan supervisor
- 2) Ciptakan hubungan yang bersifat manusiawi yang bersifat interaktif dan rasa kesejawatan
- 3) Ciptakan suasana yang bebas dimana setiap orang bebas dan berani mengemukakan apa yang dialaminya. Supervisor berusaha dapat menjawab dan menemukan solusi atas apa yang diharapkan guru
- 4) Perhatian dipusatkan pada unsur-unsur spesifik yang harus diangkat dan diperbaiki

Hasil dari supervisi harus dimanfaatkan untuk meningkatkan kinerja guru dan pengembangan madrasah. Supervisi bisa dilakukan melalui diskusi kelompok, kunjungan kelas, pembicaraan individual dan simulasi pembelajaran. Adapun keberhasilan kepala madrasah

²⁰ Ngalim Purwanto, *Administrasi Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 112-123

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai supervisor bisa dilihat dari meningkatnya kesadaran guru untuk meningkatkan kinerja guru dan keterampilan guru dalam melaksanakan tugasnya

e. Kepala Sekolah sebagai Leader

Sebagai leader kepala sekolah memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan dan membuka komunikasi dua arah dan mendelegasikan tugas. Kepala sekolah sebagai leader harus memiliki karakter khusus yang mencakup kepribadian, keahlian, pengalaman dan pengetahuan professional serta pengetahuan administrasi dan pengawasan.

Dalam pelaksanaannya, keberhasilan kepala sekolah sangat dipengaruhi hal hal sebagai berikut:

- 1) Kepribadian yang kuat. Kepala sekolah harus mengembangkan kepribadiannya agar percaya diri, berani, bersemangat, murah hati dan memiliki kepekaan sosial.
- 2) Memahami tujuan pendidikan dengan baik. Pemahaman yang baik merupakan bekal utama kepala sekolah agar dapat menjelaskan kepada guru, staf dan pihak lain serta menemukan strategi yang tepat untuk mencapainya.
- 3) Pengetahuan yang luas. Kepala sekolah harus memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas tentang bidang tugasnya maupun bidang yang terkait
- 4) Keterampilan profesional yang terkait dengan tugasnya sebagai kepala sekolah, yakni keterampilan teknis seperti penyusunan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jadwal pelajaran dan memimpin rapat; keterampilan hubungan kemanusiaan misalnya bekerja sama dengan orang lain, memotivasi guru/staf, serta keterampilan konseptual, seperti memperkirakan masalah yang muncul serta mencari pemecahannya.²¹

f. Kepala Sekolah sebagai Inovator

Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai innovator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di madrasah, dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif.

Diantara tugas dan fungsi kepala sekolah sebagai inovator adalah:

- 1) Mampu mencari dan menemukan serta mengadopsi gagasan baru dari pihak lain serta melakukan pembaharuan di berbagai macam kegiatan, bimbingan dan pembinaan.
- 2) Memiliki gagasan baru (proaktif) untuk inovasi kemajuan dan perkembangan madrasah, maupun memilih yang relevan untuk kebutuhan lembaganya

g. Kepala Sekolah sebagai Motivator

Sebagai motivator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan

²¹ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Aplikasi Manajemen Sekolah*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hal 185-186

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif, dan penyediaan berbagai sumber belajar melalui pengembangan Pusat Sumber Belajar.²²

4. Indikator Kepemimpinan Kepala Madrasah

Menurut Greenfield, indikator kepala sekolah efektif secara umum dapat diamati dari tiga hal pokok sebagai berikut : pertama, komitmen terhadap visi sekolah dalam menjalankan tugas dan fungsinya, kedua; menjadikan visi sekolah sebagai pedoman dalam mengelola dan memimpin sekolah, dan ketiga; senantiasa memfokuskan kegiatan terhadap pembelajaran dan kinerja guru dikelas.

Sedangkan menurut Mulyasa indikator kepemimpinan kepala madrasah yang efektif sebagai berikut :

- a. Menerapkan kepemimpinan partisipatif terutama dalam proses pengambilan keputusan
- b. Memiliki gaya kepemimpinan demokratis, lugas dan terbuka
- c. Menyiapkan waktu untuk berkomunikasi secara terbuka dengan para guru, peserta didik, dan warga madrasah lainnya
- d. Menekankan kepada guru dan seluruh warga madrasah untuk mematuhi norma norma pembelajaran dengandisiplin tinggi
- e. Memantau kemajuan belajar peserta didik melalui guru sesering mungkin berdasarkan data prestasi

²² E. Mulyasa, *Op. Cit*, hlm. 115-120

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Menyelenggarakan pertemuan secara aktif, berkala, dan berkesinambungan dengan komite madrasah, guru dan warga madrasah lainnya mengenai topik yang memerlukan perhatian
- g. Membimbing dan mengarahkan guru dalam memecahkan masalah masalah kerjanya, bersedia memberikan bantuan secara proposional dan profesional
- h. Melakukan kunjungan kelas untuk mengamati kegiatan dikelas
- i. Memberikan dukungan kepada guru untuk menegakkan kedisiplinan
- j. Menunjukkan sikap dan perilaku teladan yang dapat menjadi panutan
- k. memberikan kesempatan yang luas untuk berkonsultasi dan diskusi mengenai permasalahan yang dihadapi disekolah
- l. membangun kerja yang aktif serta produktif
- m. memberikan ruang untuk pemberdayaan madrasah kepada seluruh warga madrasah.

B. Profesionalisme Guru

1. Pengertian Profesionalisme Guru

Webster dalam Kunandar profesionalisme berasal dari kata profesi maksudnya adalah suatu bidang pekerjaan yang ingin atau yang ditekuni seseorang. Profesi dapat pula diartikan sebagai suatu jabatan atau pekerjaan tertentu yang mensyaratkan pengetahuan dan keterampilan khusus yang diperoleh dari pendidikan akademis yang intensif.²³ Orang yang profesional memiliki sikap yang berbeda dengan orang yang

²³ Kunandar, *Guru Profesional (Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak profesional meskipun dalam pekerjaan yang sama atau katakanlah berada dalam satu ruang kerja.

Profesionalisme adalah suatu pandangan bahwa keahlian tertentu diperlukan dalam pekerjaan yang mana keahlian ini hanya diperoleh melalui pendidikan khusus atau latihan. Adapun yang dimaksud dengan profesionalisme guru adalah kemampuan guru dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya dalam lapangan pendidikan yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan di lembaga.

Secara etimologi, istilah profesi berasal dari bahasa Inggris yaitu “*profession*” atau bahasa lain, “*profecuss*”, yang artinya mengakui, adanya pengakuan, menyatakan mampu, atau ahli dalam melaksanakan pekerjaan. Sedangkan secara terminologi, profesi berarti suatu pekerjaan yang mensyaratkan pendidikan tinggi bagi pelakunya yang ditekankan pada pekerjaan mental, an yaitu adanya persyaratan pengetahuan teoritis sebagai bahan instrumen untuk melakukan perbuatan praktis, bukan pekerjaan manual. Suatu profesi harus memiliki tiga pilar pokok. Yaitu pengetahuan, keahlian, dan persiapan akademik.

Moore mengidentifikasi profesi menurut ciri-ciri nya :

- a. Seseorang profesional menggunakan waktu penuh untuk menjalankan pekerjaannya.
- b. Ia terikat oleh panggilan hidup, dan dalam hal ini memperlakukan nya pekerjaannya sebagai seperangkat norma kepatuhan dan perilaku
- c. Ia anggota organisasi profesional yang formal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Ia menguasai pengetahuan yang berguna dan keterampilan atas dasar latihan spesialis atau pendidikan yang sangat khusus
- e. Ia terikat dengan syarat-syarat kompetensi, kesadaran prestasi, dan pengabdian
- f. Ia memperoleh otonomi berdasarkan spesialisasi teknis yang tinggi sekali.²⁴

Seseorang hanya dapat diberikan kewenangan untuk melakukan pekerjaan itu apabila ia berhasil mencapai standar kemampuan minimum keahlian atau kemahiran yang dipersyaratkan. Sebaliknya mereka tidak memiliki standar itu tidak akan diberikan kewenangan yang dimaksud. Profesional guru merupakan kondisi, arah, nilai, tujuan dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencarian.

Adapun guru yang profesional itu sendiri adalah guru yang berkualitas, berkompeten dan guru yang dikendaki untuk mendatangkan prestasi belajar serta mampu mempengaruhi proses belajar siswa yang nantinya akan menghasilkan prestasi belajar siswa yang lebih baik.

Menurut Muhibbin Syah dalam Anwar Jasin, secara tradisional profesi mengandung arti prestise, kehormatan, status sosial, dan otonomi lebih besar diberikan masyarakat kepadanya. Hal ini terwujud dalam kewenangan para anggota profesi dalam mengatur diri mereka, menentukan standar mereka sendiri. Ketentuan-ketentuan dan standar ini dibukukan dalam kode etik profesional yang dibuat oleh asosiasi atau

²⁴ Drs. H. Martinis Yamin, M.pd, *Serifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*, (Ciputat: Gang Persada Press, 2003), hlm. 31-31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi profesi. Selain itu, profesi berdasarkan pada keahlian, kompetensi, dan pengetahuan. Seorang profesional memberikan layanan pekerjaan secara terstruktur. Sehingga untuk menjadi profesional seseorang harus menjalani pendidikan yang relatif lama. Disamping itu profesi ditandai juga oleh adanya perizinan untuk melakukan suatu kegiatan profesional yang bisa diberikan oleh negara.²⁵

Profesional dalam islam khususnya di bidang pendidikan, seseorang harus benar-benar mempunyai kualitas keilmuan kependidikan dan keinginan yang memadai guna menunjang tugas jabatan profesinya, serta tidak semua orang bisa melakukan tugangnya dengan baik. Apabila tugas tersebut dilimpahkan kepada orang yang bukan ahlinya maka tidak akan berhasil bahkan akan mengalami kegagalan.

Dalam islam setiap pekerjaan harus dikerjakan secara benar. Itu hanya mungkin dilakukan oleh orang yang ahli. Rasul Allah mengatakan bahwa “bila suatu urusan dikerjakan oleh orang yang bukan ahlinya maka tunggulah kehancuran”.

Diriwayatkan dari Abu Hurairah Radadhiyallahu anhu dia berkata, “Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda:

إِذَا ضُيِّعَتِ الْأَمَانَةُ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ. قَالَ: كَيْفَ إِضَاعَتُهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: إِذَا أُسْنِدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ

Artinya: “Jika amanah telah disia-siakan, maka tunggulah hari Kiamat”. Dia (Abu Hurairah) bertanya, ‘Wahai Rasulullah, bagaimanakah menya-nyiakan amanah itu?’ Beliau menjawab, “Jika satu urusan diserahkan kepada bukan ahlinya, maka tunggulah kehancuran itu!” [HR. al Bukhari]

²⁵ Anwar Jasin, Profesionalisme Guru Dalam Rangka Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia, (Jakarta: Intermasa, cet. ke-5, 2005), hlm. 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

”Kehancuran” dalam hadist itu dapat diartikan secara terbatas dan dapat juga diartikan secara luas . Bila seseorang guru mengajar tidak dengan keahlian , maka yang “hancur” adalah muridnya.

Menurut Kellough dalam Yunus Abu Bakar, profesionalisme guru adalah suatu tingkat penampilan seseorang dalam melaksanakan pekerjaan sebagai guru yang didukung dengan keterampilan dan kode etik.²⁶

Menurut Moh Surya dalam Samana, eksistensi seorang guru adalah sebagai pendidik profesional disekolah, dalam hal ini guru sebagai *uswatun hasanah*, jabatan administratif, dan petugas kemasyarakatan.²⁷

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa, Profesionalisme guru merupakan tugas mengajar yang merupakan profesi moral, di samping harus memiliki kedalaman ilmu pengetahuan, guru harus memiliki perilaku bertakwa dan berakhlak baik. Perilaku guru juga merupakan dari profesionalisme dari guru itu sendiri karena secara langsung atau tidaknya berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, baik yang positif maupun yang negatif.

2. Kompetensi Guru Profesional

Kompetensi menurut Usman adalah “suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun yang kuantitatif.” Pengertian ini mengandung makna bahwa kompetensi itu dapat digunakan dalam dua konteks, yakni: pertama, sebagai indikator kemampuan yang menunjukkan pada perbuatan

²⁶ Yunus Abu Bakar dkk, *Profesi Keguruan*, (Surabaya: Aprinta, cet ke-5, 2009), hlm. 1-10

²⁷ Samana, *Profesionalisme Keguruan*, (Yogyakarta: Kanisius, cet. Ke4, 2006), hlm. 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diamati. Kedua, sebagai konsep yang mencakup aspek-aspek kognitif, efektif dan perbuatan serta tahap-tahap pelaksanaannya secara utuh

Menurut Mulyasa, kompetensi profesional merupakan kompetensi yang harus dikuasai guru yang dengannya guru harus memiliki kemandirian dalam memaknai standar-standar yang ditetapkan oleh pemerintah, khususnya berkaitan dengan standar isi, standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta menjabarkan dalam silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sesuai dengan visi, misi, dan kondisi sekolah.²⁸

Sebagai suatu profesi, terdapat sejumlah kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru, yaitu kompetensi pribadi, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial kemasyarakatan²⁹

Kompetensi Guru sebagaimana dimaksud adalah sebagai berikut :

a) Kompetensi Kepribadian

Merupakan suatu kompetensi yang memiliki kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan peserta didik, dan berakhlak mulia. Guru sebagai teladan akan mengubah perilaku siswa, guru adalah panutan. Guru yang baik akan dihormati dan disegani oleh siswa. Jadi guru harus bertekad mendidik dirinya sendiri lebih dulu sebelum mendidik orang lain. Pendidikan melalui keteladanan adalah pendidikan yang paling efektif. Guru yang disenangi otomatis mata

²⁸ Yusuf Hadijaya, *Menyusun Strategi Berbuah Kinerja Pendidik Efektif*, (Medan: Pelana Publishing, 2013), hlm. 233.

²⁹ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 274.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelajaran yang ia ajarkan akan disenangi oleh siswa, dan siswa akan semangat dan termotivasi sendiri mendalami mata pelajaran tersebut.

b) Kompetensi Pedagogik

Merupakan suatu kompetensi yang mampu mengelola pembelajaran. Ini mencakup konsep kesiapan mengajar yang ditunjukkan oleh penguasaan pengetahuan dan keterampilan mengajar. Mengajar merupakan pekerjaan yang kompleks dan sifatnya multidimensional. Dan menurut Surya kompetensi pedagogik merupakan kemampuan pengelolaan peserta didik yang meliputi pemahaman, wawasan, dan landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum/silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi pedagogic merupakan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan, dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

c) Kompetensi Profesional

Merupakan suatu kompetensi yang memiliki kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam, serta metode dan teknik mengajar yang sesuai yang dipahami oleh murid, mudah ditangkap, tidak menimbulkan kesulitan, dan keraguan, yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.

d) Kompetensi sosial

Merupakan suatu kompetensi yang memiliki kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sekolah dan di luar lingkungan sekolah. Guru profesional berusaha mengembangkan komunikasi dengan orang tua siswa, sehingga terjalin komunikasi dua arah yang berkelanjutan antara sekolah dan orang tua, serta masyarakat pada umumnya.³⁰

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru

Pelaksanaan kegiatan apapun pasti tidak akan terlepas dari faktor penghambat terlebih dalam memimpin organisasi, setiap orang pasti akan memiliki prinsip yang berbeda, namun, sekalipun kendala itu harus ada, tapi Kepala Sekolah harus menghadapinya sebagai tantangan yang harus dimanfaatkan dan sebagai ancaman yang harus harus segera diselesaikan. Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru ada banyak hal atau faktor yang mempengaruhinya.

Faktor-faktor tersebut dapat mendukung dan juga menghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru. Walaupun demikian, seorang kepala sekolah harus terus berusaha semaksimal mungkin untuk dapat

³⁰ *Ibid*, hlm. 145

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan profesionalisme guru dalam menjalankan tugasnya, yang dinilai sangat penting karena guru merupakan landasan utama keberhasilan pendidikan.

1. Faktor Pendukung dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru

Adapun faktor pendukung dari kepemimpinan kepala sekolah yang mana adanya pembinaan disiplin guru, memotivasi guru dengan sentuhan agama dan penghargaan. Faktor yang dapat mendukung pengembangan profesionalisme guru ada dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal seperti yang dikemukakan Tead dalam buku Soekarto Indrafahrudi mengungkapkan bahwa faktor yang mendukung keberhasilan seorang pemimpin (kepala madrasah/sekolah) dalam memimpin pendidikan meliputi :

- a. Memiliki kesehatan jasmani dan rohaniah yang baik
- b. Berpegang teguh pada tujuan yang hendak dicapai
- c. Bersemangat
- d. Jujur
- e. Cakap dalam memberi bimbingan
- f. Cepat dan bijaksana dalam mengambil keputusan
- g. Cerdas
- h. Cakap dalam hal mengajar dan menaruh kepercayaan kepada yang baik dan berusaha mencapainya.

Dengan kondisi fisik dan mental diatas, seorang kepala madrasah diharapkan mampu mengemban amanat organisasi yang dipimpinnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga tujuan organisasi tercapai dengan meningkatnya kualitas dan kuantitas secara efektif dan efisien.

Berikut faktor eksternalnya yang dapat mendukung meningkatkan profesionalisme guru adalah sebagai berikut:³¹

- a. *Tingkat Pendidikan Guru.* Dalam menjalankan profesinya sebagai guru yang profesional, seorang guru harus memiliki tingkat pendidikan yang tinggi, tidak hanya sampai di sekolah menengah saja, namun harus sampai sarjana. Sehingga dalam mewujudkan guru yang profesional dapat berjalan dengan maksimal.
- b. *Kepribadian dan Dedikasi.* Kepribadian adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam mewujudkan kinerja yang profesional karena dalam kepribadian seorang guru akan tercermin bagaimana dia akan mengajarkan siswa-siswanya, sehingga kepribadian baik akan dijadikan sebagai panutan oleh anak murid dan bahkan guru-guru yang lainnya. Kemudian dedikasi juga tidak dapat dipisahkan dari kepribadian seorang guru, apabila guru tersebut telah memiliki kepribadian yang baik maka otomatis dia juga akan berdedikasi terhadap profesinya sebagai guru .
- c. *Kemampuan Mengajar.* Kemampuan mengajar sangat penting dalam mewujudkan kinerja yang profesional karena apabila seorang guru tidak dapat mengajar dengan baik, bagaimana pelajaran yang akan disampaikan dapat diterima oleh anak didiknya. Seorang guru juga

³¹ Ibid, hlm. 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus dapat mengembangkan isi kurikulum agar dapat berjalan dengan maksimal. Jika tanpa kemampuan mengajar seorang guru bagaikan burung terbang tanpa sayap. Oleh karena itu kemampuan mengajar sangatlah penting.

- d. *Kedisiplinan*. Sebagai seorang guru yang akan mengajarkan tentang kedisiplinan kepada anak muridnya, seorang guru juga harus terlebih dahulu memiliki sikap tersebut karena sikap kedisiplinan tersebut tidak bisa dibuat-buat dengan sengaja namun harus terlatih sejak lama, sehingga ketika mengajar guru tersebut telah memiliki sikap kedisiplinan. Kedisiplinan sangatlah penting karena kedisiplinan yang baik ditunjukkan guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya akan memperlancar pekerjaan guru dan memberikan perubahan dalam kinerja guru ke arah yang lebih baik dan dapat dipertanggung jawabkan.³²

Kepala madrasah yang layak dikatakan sukses mengelola madrasah, minimal apabila ia memiliki kecakapan dalam lima hal meliputi :

1. Cakap memenuhi kebutuhan manajemen madrasah.
2. Cakap menciptakan iklim yang positif.
3. Cakap mempengaruhi sikap dan keyakinan dirinya dan orang lain untuk melakukan perubahan.
4. Cakap menggunakan model perencanaan peningkatan madrasah yang strategis

³² Ibid, hlm. 7

2. Faktor Penghambat Profesionalisme Guru

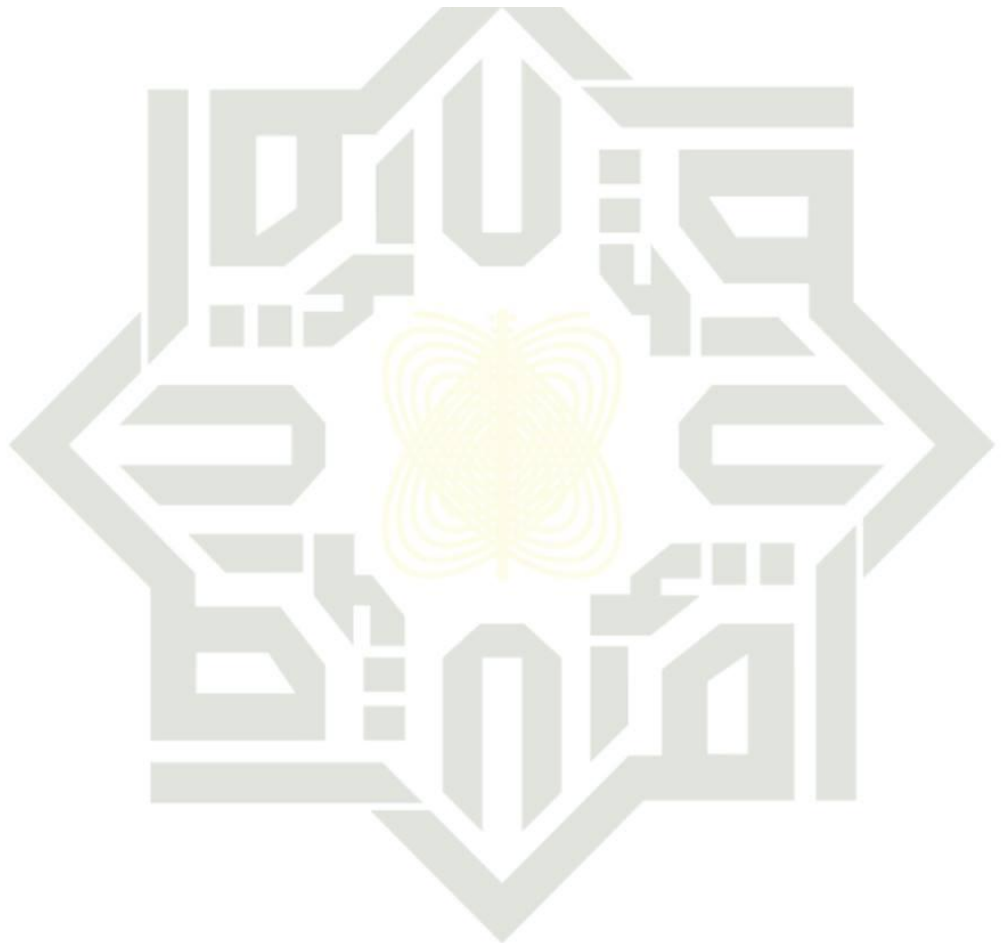
Dalam meningkatkan profesionalisme guru tentunya ada faktor-faktor yang dapat menghambat jalannya proses pembelajaran adapun faktor tersebut yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang menghambat peningkatan profesionalisme guru yaitu berasal dari guru itu sendiri seperti kurangnya rasa motivasi dalam mengajar sehingga kinerja yang dihasilkan pun menjadi kurang maksimal.

Tidak adanya motivasi akan menyebabkan guru menjadi kurang bersemangat dalam mengajar sehingga kurang efektif dalam proses pembelajaran. Dan faktor eksternalnya yaitu berasal dari orang tua siswa atau lingkungan masyarakat, yang artinya dukungan dari masyarakat akan dapat membantu guru dalam mewujudkan kinerja yang profesional seperti pada faktor pendukung profesionalisme guru di atas. Apabila faktor pendukung tersebut tidak dapat berjalan dengan baik maka itulah yang akan menjadi faktor penghambat. Begitupun dengan pengawasan dari kepala sekolah yang tidak maksimal akan menyebabkan guru lalai dan Jadi penulis menyimpulkan bahwa seorang kepala sekolah tentunya mengerti apa yang harus dilakukan dan apa yang perlu disediakan untuk proses peningkatan profesionalisme guru yang ada disekolahnya.

Jadi dapat disimpulkan untuk menjadi seorang kepala sekolah tentunya mengerti apa yang harus dilakukan dan apa yang perlu disediakan untuk proses peningkatan profesionalisme guru yang ada disekolahnya. Mampu bergerak cepat apabila ada dari stafnya yang memiliki masalah dalam mengajar atau dalam meningkatkan kinerja nya disekolah,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meskipun ada faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam proses pengembangan profesionalisme guru tetapi, dengan kecakapan dan keterampilan serta kompetensi yang dimiliki kepala sekolah, maka hal ini akan dapat teratasi dengan mudah.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³³ Penelitian ini akan mendeskripsikan dan mengkaji secara mendalam permasalahan yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MA Diniyah Puteri Pekanbaru.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat. Melalui penelitian ini, peneliti berusaha mengungkapkan secara mendalam tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penjelasan secara faktual terkait judul penelitian.

Data yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa kata-kata yang dipaparkan sebagaimana adanya yang terjadi dilapangan, yang dialami, dirasakan, dan dipikirkan oleh partisipan atau sumber data.

³³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 6



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru.

Penulisan lokasi ini didasari atas persoalan-persoalan yang ingin diteliti oleh peneliti ada di lokasi ini. Dari segi tempat, waktu, dan biaya, peneliti sanggup

untuk melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2020.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek utama dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan Guru di

MA Diniyah Puteri Pekanbaru, dan objek penelitian ini adalah Kepemimpinan

Demokratis Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru di MA Diniyah Puteri

Pekanbaru.

D. Informan Penelitian

Adapun yang menjadi informan utama dalam penelitian ini adalah

Kepala Sekolah MA Diniyah Puteri Pekanbaru sedangkan informan

pendukungnya adalah 3 orang guru yang ada di Madrasah Aliyah Diniyah

Puteri Pekanbaru

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian

ini adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.³⁴

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses tersusun dari berbagai proses dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.³⁵

Sedangkan menurut Sutrisno Hadi, observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti. Penulis bertindak sebagai pengamat yang netral dan objektif, bentuk observasi yang penulis terapkan adalah observasi non-partisipan dimana peneliti tidak terlibat langsung atau berperan secara langsung kedalam kegiatan yang akan diteliti.

Dengan metode ini, penulis berharap agar mudah memperoleh data yang diperlukan dengan pengamatan dan pencatat terhadap suatu objek yang diteliti, sebagai pendukung penelitian ini. Alat yang dibutuhkan dalam observasi yaitu berupa buku catatan kecil yang digunakan untuk mencatat hasil pengamatan dari observasi yang diperoleh.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental

³⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Cetakan ke-20, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 137.

³⁵ *Ibid*, hlm. 145.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.³⁶

Alat yang dibutuhkan dalam studi dokumentasi yaitu berupa handycam (kamera) yang digunakan untuk menangkap suatu gambar dari objek yang akan diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu:³⁷

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan

³⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Cetakan ke-19, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 329.

³⁷ *Ibid*, hlm. 337-345.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. Conclusion Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan)

Setelah data disajikan yang juga dalam rangkaian analisis data, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Dalam tahap analisis data, seorang peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat dan proposisi.

Kesimpulan pada tahap pertama bersifat longgar, tetap terbuka dan skeptis, belum jelas kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan awal tersebut masih bersifat sementara dan akan berubah tidak ditemukan bukti bukti yang kuat yang bisa mendukung pada tahap tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan “fatal” mungkin belum muncul sampai pengumpulan data terakhir, tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanannya dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti dalam menarik kesimpulan.³⁸

Tetapi apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Oleh karena itu kesimpulan sementara itu harus di cek lagi(verifikasi). Oleh karena itu kesimpulan sementara itu harus di cek lagi keabsahannya.

³⁸ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media,2007), hlm. 148



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis data yang telah di paparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa :

1. Kepemimpinan kepala madrasah dalam hal peningkatan profesionalisme guru di madrasah menurut peneliti kepala madrasah menerapkan kepemimpinan yang demokratis. Kepala madrasah selalu mendengarkan dan memberi bantuan kepada guru yang masih kurang dalam hal mengajar di kelas, memberikan contoh tauladan yang baik kepada para guru dan staf lainnya seperti disiplin waktu dan motivasi. Kekurangan yang ada pada diri kepala madrasah selalu ia perbaiki setiap saat, dan ia tak segan meminta pendapat dari guru maupun staf lainnya agar lebih baik ke depannya. Kepala madrasah MA Diniyah Puteri sangat menghargai pendapat warga sekolah.
2. Faktor penghambat profesionalisme guru di MA Diniyah Puteri Pekanbaru adalah kurangnya dana untuk mengikuti pelatihan-pelatihan, keterbatasan fasilitas, sarana dan prasarana yang dapat membantu kelancaran proses belajar mengajar di MA Diniyah Puteri Pekanbaru Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan kepala madrasah dan guru Diniyah Puteri Pekanbaru, Dan hasil observasi yang menyatakan bahwa masih kurangnya fasilitas dan sarana prasarana yang kurang memadai. Faktor pendukung profesionalisme guru di MA Diniyah Puteri adalah



dukungan dan kerja sama yang baik antara kepala madrasah dan guru. Faktor lainnya berasal dari dalam diri guru seperti mengikuti pelatihan di luar program dari sekolah, intelektual guru dan semangat dalam diri untuk menjadi guru yang profesional.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian diatas, maka saran dan kritik serta harapan kedepan untuk MA Diniyah Puteri Pekanbaru adalah :

1. Kepada kepala madrasah MA Diniyah Puteri Pekanbaru agar berusaha meningkatkan kepemimpinannya agar profesionalisme guru selalu meningkat dan selalu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pemimpin dengan profesional.
2. Kepada guru madrasah MA Diniyah Puteri Pekanbaru agar lebih semangat dan giat untuk meningkatkan keprofesionalan masing masing dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik sehingga dapat menjadi teladan yang baik bagi para peserta didiknya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Sanusi, 2013, *Kepemimpinan Pendidikan*, (Bandung: Nuansa Cendikia)
- Anwar Jasin, 2005, *Profesionalisme Guru Dalam Rangka Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Intermasa, cet. ke-5)
- Asmani, 2012, *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Jogjakarta: Diva Press)
- Banawi & M. Arifin, 2013, *Mengelola Sekolah Berbasis Entrepreneurship* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media)
- Burhanuddin, *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Dedi Lazwardi, Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru, Universitas Nahdatul Ulama, Jurnal Kependidikan Islam, Volume 06 Nomor 02
- Departemen Agama RI, 2003, *Pedoman Pengembangan Administrasi dan Supervise Pendidikan*. Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, (Jakarta)
- E. Mulyasa, 2010, *Menjadi Kepala Sekolah Profesiona*, (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Ibrahim Bafadal, 2013, *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Dalam Kerangka Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara)
- Imam Wahyudi, 2013, *Pengembangan Pendidikan: Strategi Inovatif Dan Kreatif dalam Mengelola Pendidikan Secara Komprehensif*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya)
- Jen Mustafa, 2015, *Manajemen Pendidikan: Teori, Kebijakan dan Politik*, (Jakarta: Prenadamedia Group)
- Kartini Kartono, 2010, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)
- Kusandar, 2011, *Guru Profesional (Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers)
- Lexy J. Moleong, 2011, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Made Pidarta, 2004, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, cet. ke-2)
- Martinis Yamin, 2003, *Serifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*, (Ciputat: Gaung Persada Press)
- Moh. Uzer Usman, 2004, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Muhaimin, 2011, *Manajemen Pendidikan: Aplikasinya dalam Menyusun Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*, (Jakarta: Kencana)
- Muhammad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h.35
- Ngalim Purwanto, 1987, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya)
- Reski Amaliah, *Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMA Negeri*, Universitas Negeri Makassar, Jurnal Administrasi, Kebijakan, dan Kepemimpinan Pendidikan, Volume 01 Nomor 01
- Resya Fakhrunnisa, *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengembangan Profesionalisme Guru*, (Jurnal, 2018)
- Rosidah, *Jurnal Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Profesional Guru di MI Ma'ruarif Bego Maguwahardjo*, (Yogyakarta: SIUSK, 2017)
- Salim dan Syahrums, 2007, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media)
- Samana, 2006, *Profesionalisme Keguruan*, (Yogyakarta: Kanisius, cet. ke 4)
- Sri Indriani, *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Upaya Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Universitas Ahamad Dahlan Yogyakarta, Jurnal Kependidikan dan Pengurusan Sekolah, Volume 06 Nomor 01
- Sudarwan Danim, Suparno, 2009, *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Supriyono, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Cetakan ke-19*, (Bandung: Alfabetta)
- Supardi, 2013, *Kinerja Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,)
- Wahjosumidjo, 2003, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritis dan Permasalahannya*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

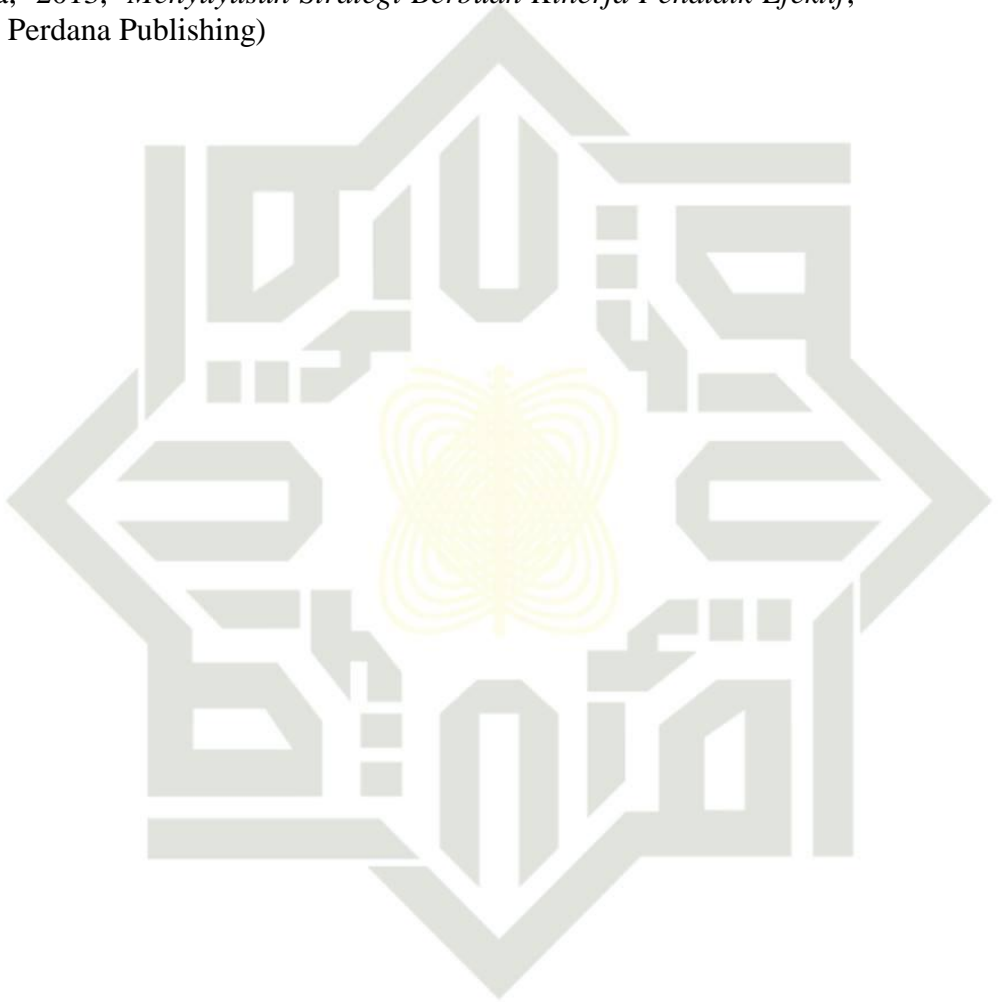
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wahyu Ramadoni, Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Peningkatan Kinerja Guru (Studi Multi Kasus Di Paud Islam Sabilillah Dan Sdn Tanjungsari 1 Kabupaten Sidoarjo, Jurnal Pendidikan, Volume 1 Nomor 8

Wina Sanjaya, 2010, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana)

Yusuf Abu Bakar dkk, 2009, *Profesi Keguruan*, (Surabaya: Aprinta, cet ke-5)

Yusuf Hadijaya, 2013, *Menyusun Strategi Berbuah Kinerja Pendidik Efektif*, (Medan: Perdana Publishing)



UIN SUSKA RIAU

DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

WAWANCARA



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

Siti Istiqomah

11613203310

Dosen Pembimbing

Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd

JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN

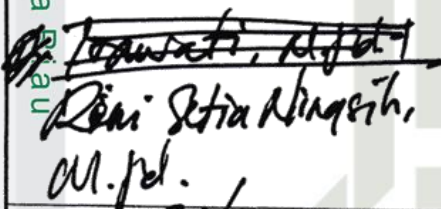

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2021

UIN SUSKA RIAU

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
Tajal : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi) Tanggal : 30 Oktober 2019 Nama : Siti Istiqomah	
Tanggal Penyelesaian : Sifat :	
INFORMASI Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar di tunjuk sebagai pembimbing:  Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag. M. Pd. Pekanbaru, 31/12-2019 Kajar MPI,	DITERUSKAN KEPADA: 1. Kajar MPI Catatan Kajar MPI a. Judul dapat diterima b. 31/12-2019 c. f. d.
 Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag. NIP. 197508052003121002	DITERUSKAN KEPADA : 2. Wakil Dekan I
1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ditujukan Kepada Kepala Madrasah Diniyah Puteri Pekanbaru

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Statuta Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara Dengan Kepala Madrasah MA Diniyah Puteri Pekanbaru

1. Apakah dalam pengambilan keputusan bapak melibatkan seluruh staf guru untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan?

2. Apakah bapak sudah menerapkan gaya kepemimpinan yang demokratis? Dan bagaimana bapak menjadi kepala madrasah yang lugas dan terbuka?

3. Apakah bapak selalu meluangkan waktu untuk berkomunikasi secara terbuka dengan guru dan warga sekolah?

4. Agar guru dan warga sekolah menaati kedisiplinan dan taat pada peraturan, apa usaha yang bapak lakukan?

5. Ketika ada masalah yang terjadi disekolah, dalam menyelesaikan masalah tersebut apakah bapak selalu menyelenggarakan pertemuan atau rapat dengan guru atau staf lainnya?

6. Apakah bapak melaksanakan supervisi klinis terhadap guru guru yang mengalami masalah masalah mengajar, dan apakah bapak memberikan masukan dan saran kepada guru tersebut?

7. Apakah bapak melakukan kunjungan kelas dan mengamati pembelajaran secara langsung seberapa sering bapak melakukannya?

8. Apakah bapak memberikan apresiasi kepada guru yang selalu menerapkan kedisiplinan?

9. Bagaimana cara bapak memberikan dukungan kepada guru untuk menegakkan kedisiplinan?



10. Apakah bentuk sikap dan perilaku tealdan yang telah bapak terapkan di sekolah agar menjadi panutan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Ketika timbul permasalahan di sekolah, apakah bapak memberikan kesempatan untuk berkonsultasi dan berdiskusi mengenai permasalahan tersebut?

2. Untuk membangun kerja yang aktif dan kreatif apakah program yang dilakukan atau yang sedang dijalankan?

3. Apakah bapak memberikan ruang untuk pemberdayaan madrasah kepada seluruh warga madrasah dan bagaimana cara bapak memberikan ruang kepada guru dan staf lainnya?

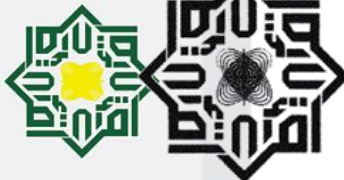
©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Nomor
Tgl.
Temp.
Hal

Un.04/F.II.4/PP.00.9/13935/2020

Pekanbaru, 24 November 2020

Biasa

Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)

Kepada

Yth. Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : SITI ISTIQOMAH

NIM : 11613203310

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul : Kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di
MA Diniyah Puteri Pekanbaru

Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.

NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 09 Oktober 2019

Halaman 1 dari 1

UIN SUSKA RIAU

Un.04/F.II.4/PP.00.9/14862/2019

Biasa

Mohon Izin Melakukan PraRiset

Kepada

Yth. Kepala Sekolah

MA DINIYAH PUTERI PEKANBARU

di Tempat

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

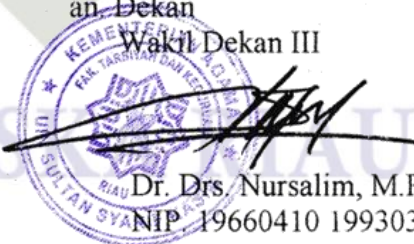
Nama : SITI ISTIQOMAH
NIM : 11613203310
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2019
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan III



Dr. Drs. Nursalim, M.Pd
NIP. 19660410 199303 1 005

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Halaman 1 dari 1

1. Mela ang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dila ang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



YAYASAN DINIYAH

MADRASAH ALIYAH DINIYAH PUTERI

AKREDITASI : A

NSM : 131.2.14.71.0001 NPSN : 10498813

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 100 Telp. (0761) 36741 HP. 0813 6559 4245

Email : madiniyahputeripekanbaru@gmail.com/Facebook : MA Diniyah Puteri Pekanbaru

Website : <http://www.yayasandiniyahputeri-pontrenpku.sch.id>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Cipta Dindungi Undang-Undang

094 / B2-AL/DP/ X /2019
: Biasa
: Izin melakukan Pra Riset

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Sambung dengan surat Bapak dengan nomor Un.04/F.II.4/PP.00.9/14862/2019 perihal izin melakukan Pra riset kepada Saudara :

Nama : SITI ISTIQOMAH
NIM : 11613203310
Semester/Tahun : VII (Tujuh) 2019
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Maka melalui surat ini kami menyatakan bersedia untuk memberikan izin melakukan Pra Riset di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru.

Demikian surat ini disampaikan, dan terimakasih.

Wassalam

Pekanbaru, 23 Oktober 2019

Kepala MA Diniyah Puteri



APTO.S.Pd.I..M.Pd
NPK 3811670003075

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Siti Istiqomah
Nomor Induk Mahasiswa : 11613203310
Hari Tanggal Ujian : 7 Januari 2021
Judul Proposal Ujian : Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MA Diniyah Puteri Pekanbaru
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
		PENGUJI I	PENGUJI II
Drs. Syafaruddin, M.Pd	PENGUJI I		
Irawati S.Pd.I., M.Pd.I	PENGUJI II		

Mengetahui

a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. D. Alimuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Pekanbaru, 14 Januari 2021
Peserta Ujian Proposal

Siti Istiqomah
NIM. 11613203310

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/39067
TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : UIN/04/FIL.4/PP.00.9/1483/2021 Tanggal 10 Februari 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

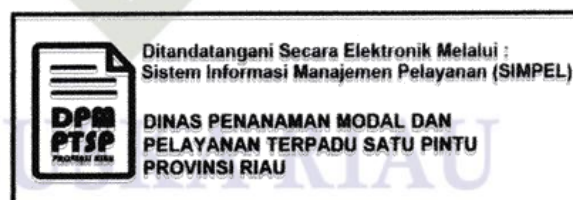
1. Nama : **SITI ISTIQOMAH**
2. NIM / KTP : **116132033100**
3. Program Studi : **MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI MA DINIYAH PUTERI PEKANBARU**
7. Lokasi Penelitian : **MA DINIYAH PUTERI PEKANBARU**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 25 Februari 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Dp. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/711/2021



1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/39067 tanggal 25 Februari 2021, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

Nama : **SITI ISTIQOMAH**
NIM : **116132033100**
Fakultas : **TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU**
Jurusan : **MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**
Jenjang : **S1**
Alamat : **JL. KAPAU SARI-PINANG HIJAU KEL. PEMATANG KAPAU KEC. TENAYAN RAYA-PEKANBARU**
Judul Penelitian : **KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI MA DINIYAH PUTERI PEKANBARU**
Lokasi Penelitian : **KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU**

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 3 Maret 2021

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru



ZULFAHMI ADRIAN, AP, M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19750715 199311 1 001

Tembusan

- Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau



KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

Jenis yang dibimbing :
a. Seminar usul Penelitian :
b. Penulisan Laporan Penelitian :
Nama Pembimbing : Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd.
a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19750314 200710 2001
Nama Mahasiswa : Siti Istiqomah
Nomor Induk Mahasiswa : 11613203310
Kegiatan : Bimbingan

Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
2 Februari 2021	Perbaikan Skripsi		
19 Juni 2021	Revisi		
21 Juni 2021	Revisi		
21 Juli 2021	Revisi Teknik Penulisan		

Pekanbaru 2021

Pembimbing

Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd.

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
b. Penggunaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

Jenis yang dibimbing :
a. Seminar usul Penelitian :
b. Penulisan Laporan Penelitian :
Nama Pembimbing : Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd.
a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197503 19 200710 2001
Nama Mahasiswa : Siti Istiqomah
Nomor Induk Mahasiswa : 11613203210
Kegiatan : Bimbingan

Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
10/10/2020	Perbaitan Proposal		
25/9/2020	Revisi		
27/10/2020	Revisi		
9/11/2020	Revisi		

Pekanbaru,20

Pembimbing

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



YAYASAN DINIYAH

MADRASAH ALIYAH DINIYAH PUTERI

AKREDITASI : A

NSM :131.2.14.71.0001 NPSN : 10498813

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 100 Telp. (0761) 36741 HP. 0813 6559 4245

Email: madiniyahputeripekanbaru@gmail.com/Facebook: MA Diniyah Puteri Pekanbaru

Website :http://www.yayasandiniyahputeri-pontrenpku.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 253 /A2-AL/DP/VII/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru

ini menerangkan bahwa :

Nama	: SITI ISTIQOMAH
NIM	: 11613131320331
Fakultas	: TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
Jurusan	: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Jenjang	: S1
Alamat	: JL.KAPAU SARI-PINANG HIJAU KEL.PEMATANG KAPAU KEC.TENAYAN RAYA-PEKANBARU

selesai melaksanakan riset/penelitian di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru dengan

KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI MA DINIYAH PUTERI PEKANBARU

Demikian surat keterangan riset/penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 27 Juli 2021

Kepala,



SUPRPTO.S.Pd.L.M.Pd

NPK.3811670003075



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT PENULIS



Siti Istiqomah lahir di Pekanbaru, 11 Agustus 1997. Anak ke 4 dari 5 saudara dari pasangan suami Metrawiser dan istri Ernita. Penulis memulai pendidikan formalnya di SDN 016 Pekanbaru dan lulus pada tahun 2010. Setelah melewati jenjang pendidikan dasar penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di MTsN Andalan Pekanbaru dan lulus pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di MAN 1 Pekanbaru dan lulus tahun 2016. Pada tahun 2016 melalui jalur Mandiri penulis diterima menjadi

Mahasiswa Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru, program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dengan konsentrasi Administrasi Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan